

# LAMPIRAN

Lampiran : 1

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu .....  
di -  
Tempat.

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : Muhtar, S.Kep.Ns.**  
**NIM : 131141055**

Mahasiswa Progran Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlanga Surabaya yang akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Dan *Self Care Activity* Keluarga dan Penderita Tuberculosis Paru Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap *self efficacy*, *self care* penderita TB paru. Adapun maanfaat dari keterlibatan Bapak/Ibu dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan efikasi diri dalam melaksanakan tugas-tugas perawatan diri selama menjalani pengobatan TB paru.

Saya mohon partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipasi Bapak/Ibu adalah sukarela, tanpa ada paksaan. Apabila dalam jalannya penelitian ini Bapak/Ibu merasa tidak nyaman dengan perlakuan yang diberikan maka Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri dari partisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Bila Bapak/Ibu berkenan menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan dalam surat ini. Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

Kota Bima, ..... Maret 2013  
Hormat Saya,

Muhtar, S.Kep.Ns.  
HP : 085226225642

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini yang dilakukan oleh saudara Muhtar, S.Kep.Ns. dengan judul “Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Dan *Self Care Activity* Keluarga dan Penderita Tuberculosis Paru Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.”

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif terhadap saya dan keluarga saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Kota Bima, ..... Maret 2013.

Responden,

---

Lampiran : 3

**KUESIONER PENELITIAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Dan *Self Care Activity* Keluarga dan Penderita Tuberculosis Paru Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

**Petunjuk Pengisian :**

1. Berilah tanda check (  $\checkmark$  ) atau tanda silang ( X ) pada kolom yang tersedia
2. Isilah titik-titik sesuai dengan keadaan anda

**A. Data Demografi**

1. Nama (inisial) : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Mulai berobat : .....
4. Pekerjaan
  - 1) PNS / TNI / POLRI
  - 2) Pegawai Swasta
  - 3) Petani
  - 4) Nelayan
  - 5) Wiraswasta
  - 6) Pelajar / Mahasiswa
5. Agama
  - 1) Islam
  - 2) Katolik
  - 3) Protestan
  - 4) Hindu
  - 5) Budha
6. Satatus perkawinan
  - 1) Kawin
  - 2) Belum Kawin
  - 3) Duda / Janda
7. Pendidikan
  - 1) Tidak pernah sekolah
  - 2) Tidak tamat SD
  - 3) Tamat SD
  - 4) Tamat SMP
  - 5) Tamat SLTA
  - 6) Perguruan Tinggi

**B. Efikasi Diri Pengelolaan TB Paru****Petunjuk Pengisian :**

1. Daftar pertanyaan dibawah ini adalah perilaku atau tindakan yang akan anda lakukan dalam pengelolaan penyakit anda.
2. Silakan dibaca masing-masing item pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda check (  $\checkmark$  ) atau tanda silang ( X ) pada kolom skor yang menunjukkan keyakinan anda pada aktivitas yang akan anda lakukan.
3. Ketentuan :
 

1 : Tidak Yakin	4 : Yakin
2 : Kurang Yakin	5 : Sangat Yakin
3 : Cukup Yakin	
4. Jika anda sangat yakin mampu melakukannya, maka berilah tanda pada kolom skor angka 5, namun jika anda merasa bahwa anda tidak mampu sekali melakukannya, maka berilah tanda pada kolom angka 1 atau anda bisa pilih angka lainnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Ketika anda mengalami batuk berdahak, badan panas, dan nafsu makan berkurang, apakah anda yakin bahwa itu adalah gejala penyakit TB paru					
2.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu mendatangi petugas kesehatan / puskesmas untuk memeriksakan diri guna mengetahui jenis penyakit yang anda derita					
3.	Seberapa yakin anda bahwa petugas kesehatan di puskesmas tidak mampu mendiagnosa / menetapkan jenis penyakit yang anda derita					
4.	Ketika anda sudah minum obat dari petugas kesehatan dan merasa sudah baik, seberapa yakin anda bahwa anda dapat meneruskan minum obat sampai jangka waktu yang ditentukan					
5.	Seberapa yakin anda bahwa di puskesmas tersedia obat yang dapat menyembuhkan penyakit yang anda derita					
6.	Seberapa yakin anda bahwa jendela dan ventilasi di rumah anda belum memadai untuk pertukaran keluar-masuknya udara pada siang maupun malam hari					
7.	Apakah anda yakin mampu menyiapkan tempat pembuangan dahak yang berisi cairan lisol					
8.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu melakukan pemeriksaan rutin untuk mengetahui perkembangan penyakit anda di petugas kesehatan atau puskesmas					
9.	Seberapa yakin anda, bahwa anda tidak dapat mengenali atau tidak merasakan perubahan gejala penyakit yang anda derita					
10.	Seberapa yakin anda bahwa program pengobatan jangka panjang yang anda jalani mampu menyembuhkan anda dari penyakit yang anda derita saat ini					

No	Pertanyaan	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
11.	Ketika obat paket anda akan segera habis, seberapa yakin anda bahwa anda mampu mengambil obat secara teratur di puskesmas atau petugas kesehatan					
12.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu menjauhi orang-orang disekitar anda ketika anda akan batuk, bersin atau membuang dahak					
13.	Seberapa yakin anda bahwa anda tidak akan membuang dahak sembarangan					
14.	Seberapa yakin anda bahwa anda telah mengetahui dengan benar jenis dan prosedur pemeriksaan untuk penyakit anda					
15.	Seberapa yakin anda bahwa anda tidak mampu menyiapkan dahak dengan benar untuk bahan pemeriksaan					
16.	Seberapa yakin anda bahwa anda tidak dapat melakukan tehnik batuk efektif dengan benar					
17.	Seberapa yakin anda bahwa anda dapat menyebutkan jenis dan jumlah obat yang anda minum setiap hari dengan benar					
18.	Seberapa yakin anda bahwa anda belum mampu menelan obat secara teratur dibawah pengawasan PMO (pengawas menelan obat)					
19.	Seberapa yakin anda bahwa anda dapat menelan obat tepat waktu tanpa putus sampai masa pengobatan selesai					
20.	Seberapa yakin anda bahwa anda tidak mampu mengatasi efek samping dari obat yang anda minum dengan benar					
21.	Seberapa yakin anda bahwa anda dapat mengkonsumsi makanan yang mengandung kalori dan protein tinggi seperti ikan, telur, tempe, tahu, daging dan susu setiap harinya					
22.	Seberapa yakin anda bahwa anda belum dapat mengatasi gejala-gejala penyakit seperti batuk berdahak, demam dan sesak napas					
23.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu mengatur lingkungan rumah agar sinar matahari tidak dapat masuk kedalam rumah setiap harinya					
24.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu menyiapkan tempat khusus (pot) untuk pembungan dahak setiap harinya					
25.	Seberapa yakin anda bahwa anda mampu melakukan olah raga secara teratur setiap harinya					
26.	Seberapa yakin anda bahwa anda tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan anda setiap harinya.					
27.	Seberapa yakin anda bahwa anda dapat mengatur waktu istirahat yang cukup ditengah kesibukan anda bekerja.					

**C. Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru****Petunjuk Pengisian :**

1. Pertanyaan dibawah ini menanyakan tentang aktivitas perawatan mandiri yang biasa anda lakukan selama pengelolaan penyakit anda.
2. Silakan dibaca masing-masing item pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda check (  $\checkmark$  ) atau tanda silang ( X ) pada kolom skor sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang anda alami.
3. Ketentuan :
 

1 : Tidak Pernah	4 : Sering
2 : Jarang	5 : Sangat Sering
3 : Kadang-kadang	
4. Jika anda sangat sering melakukannya, maka berilah tanda pada kolom skor angka 5, namun jika anda merasa bahwa anda tidak pernah melakukannya, maka berilah tanda pada kolom angka 1 atau anda bisa pilih angka lainnya.

No	Pertanyaan	Alternatif Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah anda merasa bahwa anda membutuhkan pertolongan untuk mengatasi gejala penyakit yang anda alami seperti batuk, demam, dan sesak napas.					
2.	Apakah anda tidak membutuhkan tindakan pemeriksaan tertentu untuk mengetahui jenis penyakit yang anda derita					
3.	Pernahkah anda meminta penjelasan dari petugas kesehatan terkait jenis penyakit yang anda derita					
4.	Apakah anda merasa bahwa anda tidak membutuhkan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit anda					
5.	Pernahkan anda meminta penjelasan terkait proses / program pengobatan penyakit yang anda derita					
6.	Pernahkah anda merasa bosan menelan obat setelah gejala penyakit anda sudah hilang					
7.	Apakah anda menginginkan agar anggota keluarga ada yang tertular penyakit seperti yang anda derita					
8.	Pernahkah anda mencari / meminta bantuan petugas kesehatan untuk memeriksakan diri guna mengetahui jenis penyakit yang anda derita					
9.	Apakah petugas kesehatan / petugas puskesmas selalu mengingatkan untuk menelan obat secara teratur sampai jangka waktu tertentu					
10.	Apakah tidak ada petugas (anggota keluarga, tokoh masyarakat, atau petugas kesehatan) yang mengawasi saat anda menelan obat					
11.	Apakah petugas pengawas menelan obat (PMO) setiap hari tidak mengingatkan anda untuk menelan obat secara teratur					

12.	Apakah keluarga membantu menyiapkan makanan yang mengandung protein tinggi seperti ikan, telur, daging, tempe, tahu atau susu setiap hari					
13.	Apakah petugas kesehatan tidak menjelaskan cara-cara yang dapat anda lakukan untuk mencegah penularan penyakit					
14.	Apakah anggota keluarga membantu anda dalam melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit					
15.	Pernahkah anda melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan (Puskesmas atau RS) untuk mengetahui perkembangan penyakit yang anda derita					
16.	Apakah anda pernah lupa untuk menelan obat yang harusnya anda minum secara teratur setiap hari					
17.	Ketika persediaan obat anda akan habis, apakah anda segera mendatangi fasilitas kesehatan / Puskesmas untuk mengambil obat					
18.	Apakah anda tidak merasakan adanya perubahan / perbaikan setelah anda menjalani program pengobatan					
19.	Apakah anda sudah bisa mempraktekan tehnik batuk yang efektif untuk mengeluarkan dahak					
20.	Apakah anda tidak pernah melakukan tindakan mandiri untuk mengatasi efek samping yang tidak enak dari obat yang anda minum					
21.	Apakah anda pernah menghindari kerumunan atau menjauh dari orang-orang sekitar anda ketika anda batuk, bersin atau berdahak					
22.	Apakah anda tidak menyediakan tempat pembuangan dahak di rumah maupun di tempat anda bekerja					
23.	Apakah anda membuka pintu, jendela / ventilasi rumah anda setiap hari					
24.	Apakah sinar matahari tidak dapat menjangkau semua ruangan yang ada di rumah anda					
25.	Apakah anda menjemur kasur, bantal dan saprei secara teratur dibawah sinar matahari					



**KUESIONER**  
**SELF EFFICACY DAN SELF CARE ACTIVITY KELUARGA**

**A. Data Demografi**

1. Nama (inisial) : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Hubungan dengan penderita : .....
4. Pekerjaan
  - 1) PNS / TNI / POLRI
  - 2) Pegawai Swasta
  - 3) Petani
  - 4) Nelayan
  - 5) Wiraswasta
  - 6) Pelajar / Mahasiswa
5. Agama
  - 1) Islam
  - 2) Katolik
  - 3) Protestan
  - 4) Hindu
  - 5) Budha
6. Satatus perkawinan
  - 1) Kawin
  - 2) Belum Kawin
  - 3) Duda / Janda
7. Pendidikan
  - 1) Tidak pernah sekolah
  - 2) Tidak tamat SD
  - 3) Tamat SD
  - 4) Tamat SMP
  - 5) Tamat SLTA
  - 6) Perguruan Tinggi

**B. Self Efficacy Dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru.**

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang anda anggap benar
- Untuk pilihan jawaban lebih dari 1, berilah tanda ceklist (  $\checkmark$  ) pada kotak jawaban yang tersedia

1. Yang dimaksud dengan penyakit TBC adalah...
  - a. Penyakit menular langsung yang sebagian besar menyerang paru-paru dan dapat juga mengenai bagian tubuh lainnya
  - b. Penyakit menular yang menyerang paru-paru saja
  - c. Penyakit menular yang menyerang tenggorokkan dan paru-paru
  
2. Penyakit TBC disebabkan oleh...
  - a. Virus
  - b. Bakteri
  - c. Jamur
  - d. Lainnya, sebutkan.
  
3. Menurut anda penyakit TBC dapat ditularkan pada saat penderita...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
  - Batuk
  - Bersin
  - Berbicara
  - Tertawa
  
4. Menurut anda tanda dan gejala dari orang yang menderita penyakit TBC adalah...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
  - Bafuk berdahak selama 2-3 minggu
  - Batuk darah
  - Nafsu makan menurun
  - Keluar keringat pada malam hari tanpa ada kegiatan fisik
  - Berat badan menurun
  - Sesak napas
  - Badan terasa lemah
  - Demam meriang lebih dari 1 bulan
  - Nyeri dada
  - Sakit kepala
  
5. Seseorang dinyatakan menderita penyakit TBC jika ditemukan tanda...
  - a. Batuk darah
  - b. Dahaknya mengandung BTA positif
  - c. Sering berkeringat pada malam hari
  
6. Menurut anda orang yang mempunyai resiko tertular penyakit TBC adalah...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
  - Tinggal di rumah yang ventiiasi udara kurang
  - Kurang gizi
  - Tinggai serumah dengan penderita TBC

- Padat penduduk
  - Penderita penyakit HIV/AIDS
  - Penderita penyakit kencing manis (Diabetes melitus)
  - Peminum alcohol
7. Prinsip program pengobatan penyakit TBC yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah...
- a. Pengobatan terus menerus selama 6 bulan
  - b. Pengobatan terus menerus selama 1 tahun
  - c. Menjalani pengobatan intensif dan lanjutan dengan lengkap
8. Menurut anda tujuan pengobatan penyakit TBC adalah...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- Menyembuhkan penyakit TBC
  - Mencegah kematian
  - Mencegah kekambuhan
  - Memutus rantai penularan
  - Mencegah kebalnya kuman terhadap obat TB
9. Menurut anda upaya pencegahan penularan TBC dapat dilakukan dengan cara...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- Menutup mulut saat batuk
  - Memastikan penderita penyakit TBC menyelesaikan program pengobatan
  - Memberikan sinar matahari cukup masuk ke dalam rumah
  - Memberikan cairan disinfelcan (antikuman) pada tempat dahak dan tetutup
  - Menjemur kasur, bantal, selimut di bawah sinar matahari
  - Menghindari kerumunan orang banyak yang terlalu padat
  - Membuka ventilasi rumah
  - Tidak membuang ludah/dahak sembarangan
  - Makan makanan bergizi
10. Pengobatan penyakit TBC dapat dihentikan dan penderitanya dinyatakan sembuh, jika...
- a. Keluhan batuk sudah berkurang atau berhenti
  - b. Telah menyelesaikan program pengobatan intensif dan lanjutan
  - c. Telah menyelesaikan tahap pengobatan intensif dan lanjutan dan pemeriksaan dahak hasilnya BTA negatif.
11. Penderita penyakit TBC yang memerlukan perawatan rawat inap di Rumah sakit adalah...
- a. Batuk bercampur darah
  - b. Mengalami komplikasi berat
  - c. Sesak napas

12. Pada saat penderita TBC mengalami demam, tindakan yang anda lakukan adalah...
  - a. Tidak melakukan apa-apa
  - b. Menganjurkan untuk banyak istirahat saja di rumah
  - c. Memberikan kompres hangat dan obat penurun panas
13. Tindakan untuk memotivasi penderita TBC agar tetap menjalani pengobatan secara teratur, yang anda lakukan adalah...
  - a. Menakuti penderita TBC bahwa penyakitnya tidak bisa disembuhkan
  - b. Menjelaskan kepada penderita TBC bahwa penyakitnya dapat disembuhkan
  - c. Memarahi penderita TBC
14. Tindakan untuk meningkatkan daya tubuh penderita dari penyakit TBC supaya kuat dan mempercepat penyembuhan penyakitnya, yang anda lakukan adalah...
  - a. Memberikan makanan tinggi kalori dan protein seperti susu, telur
  - b. Memberikan makanan sebanyak-banyaknya
  - c. Memberikan makanan yang disukai oleh penderita TBC
15. Jika penderita TBC tidak mau minum obat dengan alasan bosan atau keluhan sudah hilang, tindakan yang anda lakukan adalah...
  - a. Diam dan membiarkan penderita tidak minum obat
  - b. Mendorong dan menjelaskan akibat yang mungkin timbul jika obat tersebut tidak diminum
  - c. Melaporkannya ke petugas kesehatan
16. Untuk menjamin dan memastikan obat sudah diminum atau belum, tindakan yang anda lakukan adalah...
  - a. Melakukan pengawasan minum obat setiap harinya
  - b. Kadang-kadang menanyakan kepada penderita apakah sudah minum obat atau belum
  - c. Tidak melakukan apa-apa karena sibuk dengan kegiatan sendiri.
17. Jika penderita TBC mengeluh warna air kencing berwarna kemerahan, tindakan anda lakukan adalah...
  - a. Menganjurkan untuk tidak minum obat lagi
  - b. Tidak melakukan apa-apa karena tidak tahu apa yang harus dilakukan
  - c. Menjelaskan kepada penderita TBC bahwa perubahan warna kencing tersebut merupakan efek samping obat paket dan tidak berbahaya.
18. Jika penderita TBC mengeluh tidak ada nafsu makan, perut mual atau sakit perut beberapa saat setelah minum obat, tindakan yang anda lakukan adalah...
  - a. Memberitahu penderita TBC agar tetap meminum obat tetapi pada malam hari sebelum tidur
  - b. Tetap menganjurkan minum obat pada siang hari
  - c. Menghentikan pengobatan

19. Ketika penderita TBC kesulitan mengeluarkan dahak pada saat batuk, yang anda lakukan adalah...
- Membiarkan penderita TBC batuk sampai mereda
  - Mengelus-elus bahu dan belakang penderita TBC
  - Mendorong penderita TBC untuk minum air minimal 1000-1500 ml per hari untuk mengencerkan dahak
20. Ketika penderita TBC sedang batuk di lingkungan rumah anda, yang anda lakukan adalah...
- Mengingatkan penderita TBC untuk menutup mulut dengan sapu tangan atau kain
  - Membiarkan saja penderita TBC batuk
  - Menghindar dan menjauh dari penderita TBC
21. Tindakan untuk mencegah penularan penyakit TBC kepada anggota keluarga yang lain, yang anda lakukan adalah...  
(Jawaban boleh lebih dari 1)
- Menyiapkan tempat (wadah) dahak yang tertutup
  - Menjemur kasur, bantal, guling, sprei di bawah sinar matahari
  - Memisahkan peralatan makan penderita TB seperti piring, gelas minum dengan peralatan makan anggota keluarga lain di rumah
  - Menempatkan anggota keluarga yang menderita TBC terpisah dengan anggota keluarga lain
  - Belum ada tindakan yang dilakukan
22. Untuk membunuh kuman TBC didalam rumah, maka jendela (ventilasi) rumah anda dibuka setiap hari...
- Setiap pagi
  - Kadang-kadang dibuka
  - Tidak pernah dibuka
23. Usaha anda untuk menyediakan udara segar dan pengeluaran udara yang kotor di rumah yang sekarang anda tempati ...
- Hampir semua pintu dan jendela mempunyai lubang angin
  - Hanya beberapa pintu dan jendela mempunyai lubang angin
  - Tidak ada lubang angin
24. Cahaya matahari dapat masuk menerangi ruangan rumah anda pada siang hari...
- Semua ruangan dalam rumah mendapat cahaya matahari
  - Hanya kamar tamu, sedangkan kamar tidur tidak mendapat cahaya matahari
  - Semua ruangan kurang mendapat cahaya matahari
25. Untuk menjaga kebersihan di rumah usaha yang anda/keluarga lakukan adalah...
- Mengepel lantai rumah 2-4 kali seminggu
  - Mengepel lantai rumah 1 kali seminggu
  - Mengepel lantai rumah 1 kali sebulan

### C. Peranan Keluarga Dalam Membantu Meningkatkan Efficacy Diri Dan Aktivitas Perawatan Mandiri Penderita TB Paru

Petunjuk Pengisian :

1. Pertanyaan dibawah ini menanyakan tentang peranan keluarga dalam membantu meningkatkan efficacy diri dan aktivitas perawatan mandiri penderita TB paru.
2. Silakan dibaca masing-masing item pertanyaan dengan cermat, kemudian berilah tanda check (  $\checkmark$  ) atau tanda silang ( X ) pada kolom yang menurut Bapak/ibu paling sesuai
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pengetahuan tentang tanda, gejala, penyebab dan cara penularan TB paru perlu dimiliki oleh seluruh anggota keluarga				
2.	Pengobatan dan perawatan penyakit TB paru merupakan tanggung jawab penderita saja				
3.	Tindakan pencegahan penularan penyakit TB paru perlu dilakukan oleh penderita dan seluruh anggota keluarga.				
4.	Keluarga tidak perlu terlibat dalam mengawasi dan mengingatkan penderita untuk menelan obat TB paru.				
5.	Keluarga mengajak anggota keluarga yang lain untuk bersama-sama merawat anggota keluarga yang sedang sakit.				
6.	Penderita TB paru bisa disembuhkan dengan minum obat secara teratur dalam jangka waktu 6 bulan.				
7.	Keluarga tidak perlu mengingatkan penderita untuk menutup mulut dengan sapu tangan atau kain saat batuk				
8.	Keluarga harus membantu penderita menyiapkan wadah pembuangan dahak yang berisi cairan anti kuman				
9.	Keluarga dapat membimbing penderita untuk melakukan tehnik batuk yang efektif				
10.	Keluarga tidak perlu mengingatkan penderita untuk membuang dahak di tempat yang sudah disiapkan				
11.	Keluarga harus memotivasi dan membantu penderita untuk makan makanan yang mudah dikunyah dan mengandung banyak kalori serta protein				
12.	Setiap pagi hari jendela dan ventilasi rumah harus selalu dibuka agar sinar matahari dapat masuk kedalam rumah				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
13.	Menjemur kasur, bantal, dan selimut dibawah sinar matahari adalah tanggung jawab penderita sendiri, keluarga tidak perlu membantu				
14.	Apabila penderita mengalami demam (panas badan), maka keluarga perlu membantu dengan memberikan kompres hangat.				
15.	Apabila penderita mengalami sesak napas, maka keluarga membiarkan saja karena itu adalah gejala penyakit.				
16.	Keluarga perlu memotivasi penderita untuk memeriksakan diri secara teratur ke puskesmas atau rumah sakit				
17.	Ketika obat paket sudah habis, pengambilan obat di puskesmas adalah tanggung jawab penderita sendiri				
18.	Untuk mencegah penularan TB, keluarga tidak perlu menempatkan penderita pada kamar yang terpisah dengan anggota keluarga lainnya				
19.	Peralatan makan penderita seperti piring dan gelas perlu dipisahkan dari anggota keluarga lainnya selama masa pengobatan				
20.	Tinggal di rumah yang padat penghuni dengan ventilasi kurang, serta tidak ada cahaya matahari yang masuk ke dalam rumah memudahkan seseorang tertular TB paru.				

Lampiran : 4

**GARIS BESAR POKOK-POKOK KEGIATAN**

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok / Sub Pokok Bahasan	Waktu	Pertemuan	Media / Alat Peraga
1.	Penderita dan keluarga mampu menjelaskan konsep dasar penyakit TB paru yang meliputi: 1) Pengertian 2) Penyebab 3) Cara penularan 4) Tanda dan gejala penyakit 5) Komplikasi TB paru	Konsep dasar penyakit TB paru yang meliputi: 1) Pengertian 2) Penyebab 3) Cara penularan 4) Tanda dan gejala penyakit 5) Komplikasi TB paru	2 x 50 menit	Minggu I pertemuan ke-1 & 2	Booklet dan flipchart
2.	Penderita dan keluarga mampu menjelaskan prinsip pengobatan penyakit TB paru yang meliputi : 1) Tujuan pengobatan 2) Jangka waktu pengobatan 3) Jenis dan Dosis obat 4) Efek samping obat dan cara penanganannya	Program pengobatan penyakit TB paru yang meliputi : 1) Tujuan pengobatan 2) Jangka waktu pengobatan 3) Jenis dan Dosis obat 4) Efek samping obat dan cara penanganannya	2 x 50 menit	Minggu II pertemuan ke-3 & 4	Booklet dan flipchart
3.	Penderita dan keluarga mampu menjelaskan aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru di rumah yang meliputi : 1) Tindakan pencegahan penularan 2) Tindakan perawatan yang dapat dilakukan bagi penderita 3) Pengaturan diet bagi penderita 4) Pengaturan lingkungan rumah	Aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru di rumah yang meliputi : 1) Tindakan pencegahan penularan 2) Tindakan perawatan yang dapat dilakukan bagi penderita 3) Pengaturan diet bagi penderita 4) Pengaturan lingkungan rumah	2 x 50 menit	Minggu III pertemuan ke-5 & 6	Booklet dan flipchart



Lampiran : 5

### SATUAN ACARA KEGIATAN

Kegiatan : Pendidikan kesehatan  
Sasaran : Penderita TB paru dan Keluarga  
Tempat : Rumah penderita  
Waktu : 2 x 50 menit  
Sesion : 1 & 2 (pertemuan ke : 1 dan 2)

#### 1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, penderita dan keluarga mampu memahami konsep dasar penyakit TB paru.

#### 2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan selama 50 menit, penderita dan keluarga mampu menjelaskan konsep dasar penyakit TB paru yang meliputi :

- 6) Pengertian
- 7) Penyebab
- 8) Cara penularan
- 9) Tanda dan gejala penyakit
- 10) Komplikasi TB paru

#### 3. Materi

Konsep dasar penyakit TB paru (booklet berisi materi terlampir)

#### 4. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi (Tanya jawab)
- 3) Konseling

#### 5. Fasilitator

Peneliti (Muhtar, S.Kep.Ns.)

#### 6. Media

- 1) Booklet (Buku Panduan Perawatan TB paru)
- 2) Lembar balik (flip chart)

## 7. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan	
		Fasilitator	Responden
Persiapan	10 menit	1. Menyampaikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan 3. Melakukan <i>pretest self efficacy</i> dan <i>self care activity</i>	1. Menjawab salam 2. Mengisi kuesioner penelitian
Pelaksanaan	30 menit	1. Menyampaikan penjelasan tentang konsep dasar penyakit TB paru yang meliputi : 1) Pengertian 2) Penyebab 3) Cara penularan 4) Tanda dan gejala penyakit 5) Komplikasi TB paru 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penderita dan keluarga 3. Memotivasi penderita dan keluarga	1. Menyimak 2. Aktif bertanya 3. Menjawab pertanyaan yang diajukan fasilitator
Penutup	10 menit	1. Follow up dari materi yang telah disampaikan 2. Mengakhiri pertemuan 3. Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya 4. Salam penutup.	1. Menjawab pertanyaan evaluasi 2. Menyepakati kontrak waktu 3. Manjawab salam

## 8. Evaluasi

## 1) Evaluasi struktur

- (1) Peserta pendidikan kesehatan berada di ruang tamu rumah penderita sesuai dengan kontrak.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan di ruang tamu / di rumah penderita TB paru.
- (3) Pengorganisasian penyelenggaraan dilakukan sebelum kegiatan dimulai.

## 2) Evaluasi proses

- (1) Peserta antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.
- (2) Peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan benar.

## 3) Evaluasi hasil

- (1) Peserta memahami tentang konsep dasar penyakit TB paru
- (2) Kegiatan pendidikan kesehatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### SATUAN ACARA KEGIATAN

Kegiatan : Pendidikan kesehatan  
Sasaran : Penderita TB paru dan Keluarga  
Tempat : Rumah penderita  
Waktu : 2 x 50 menit  
Sesion : 3 - 4 (pertemuan ke : 3 dan 4)

#### 1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, penderita dan keluarga mampu memahami prinsip pengobatan penyakit TB paru.

#### 2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan selama 50 menit, penderita dan keluarga mampu menjelaskan prinsip pengobatan penyakit TB paru yang meliputi :

- 5) Tujuan pengobatan
- 6) Jangka waktu pengobatan
- 7) Jenis dan Dosis obat
- 8) Efek samping obat dan cara penanganannya

#### 3. Materi

Prinsip pengobatan penyakit TB paru (booklet berisi materi terlampir)

#### 4. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi (Tanya jawab)
- 3) Konseling

#### 5. Fasilitator

Peneliti (Muhtar, S.Kep.Ns.)

#### 6. Media

- 1) Booklet (Buku Panduan Perawatan TB paru)
- 2) Lembar balik (flip chart)
- 3) Alat peraga berupa jenis-jenis paket OAT

## 7. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan	
		Fasilitator	Responden
Persiapan	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam pembuka</li> <li>2. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya</li> <li>3. Menyampaikan topic dan tujuan pertemuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Menjelaskan kembali materi pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>
Pelaksanaan	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan penjelasan tentang prinsip pengobatan penyakit TB paru yang meliputi :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan pengobatan</li> <li>2) Jangka waktu pengobatan</li> <li>3) Jenis dan Dosis obat</li> <li>4) Efek samping obat dan cara penanganannya</li> </ol> </li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penderita dan keluarga</li> <li>3. Memotivasi penderita dan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak</li> <li>2. Aktif bertanya</li> <li>3. Menjawab pertanyaan yang diajukan fasilitator</li> </ol>
Penutup	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up dari materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Mengakhiri pertemuan</li> <li>3. Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan evaluasi</li> <li>2. Menyepakati kontrak waktu</li> <li>3. Manjawab salam</li> </ol>

## 8. Evaluasi

## 1) Evaluasi struktur

- (1) Peserta pendidikan kesehatan berada diruang tamu rumah penderita sesuai dengan kontrak.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan di ruang tamu / dirumah penderita TB paru.
- (3) Pengorganisasian penyelenggaraan dilakukan sebelum kegiatan dimulai.

## 2) Evaluasi proses

- (1) Peserta antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.
- (2) Peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan benar.

## 3) Evaluasi hasil

- (1) Peserta memahami tentang prinsip-prinsip pengobatan penyakit TB paru.
- (2) Kegiatan pendidikan kesehatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### SATUAN ACARA KEGIATAN

Kegiatan : Pendidikan kesehatan  
Sasaran : Penderita TB paru dan Keluarga  
Tempat : Rumah penderita  
Waktu : 2 x 50 menit  
Sesion : 5 & 6 (pertemuan ke : 5 dan 6)

#### 1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan, penderita dan keluarga memahami aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru di rumah.

#### 2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan selama 50 menit, penderita dan keluarga mampu menjelaskan aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru di rumah yang meliputi :

- 5) Tindakan pencegahan penularan
- 6) Tindakan perawatan yang dapat dilakukan bagi penderita
- 7) Pengaturan diet bagi penderita
- 8) Pengaturan lingkungan rumah

#### 3. Materi

Aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru (booklet berisi materi terlampir)

#### 4. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi (Tanya jawab)
- 3) Konseling
- 4) Demonstrasi

#### 5. Fasilitator

Peneliti (Muhtar, S.Kep.Ns.)

#### 6. Media

- 1) Booklet (Buku Panduan Perawatan TB paru)
- 2) Lembar balik (flip chart)

## 7. Kegiatan

Tahap	Waktu	Kegiatan	
		Fasilitator	Responden
Persiapan	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam pembuka</li> <li>2. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya</li> <li>3. Menyampaikan topic dan tujuan pertemuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Menjelaskan kembali materi pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>
Pelaksanaan	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan penjelasan tentang aktivitas perawatan penderita TB paru dirumah yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tindakan pencegahan penularan</li> <li>2) Tindakan perawatan yang dapat dilakukan bagi penderita</li> <li>3) Pengaturan diit bagi penderita</li> <li>4) Pengaturan lingkungan rumah</li> </ol> </li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penderita dan keluarga</li> <li>3. Memotivasi penderita dan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak</li> <li>2. Aktif bertanya</li> <li>3. Menjawab pertanyaan yang diajukan fasilitator</li> </ol>
Penutup	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up dari materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Mengakhiri pertemuan</li> <li>3. Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Salam penutup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan evaluasi</li> <li>2. Menyepakati kontrak waktu</li> <li>3. Manjawab salam</li> </ol>

## 1. Evaluasi

## 1) Evaluasi struktur

- (1) Peserta pendidikan kesehatan berada diruang tamu rumah penderita sesuai dengan kontrak.
- (2) Penyelenggaraan pendidikan kesehatan dilakukan di ruang tamu / dirumah penderita TB paru.
- (3) Pengorganisasian penyelenggaraan dilakukan sebelum kegiatan dimulai.

## 2) Evaluasi proses

- (1) Peserta antusias terhadap kegiatan yang dilakukan.
- (2) Peserta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan benar.

## 3) Evaluasi hasil

- (1) Peserta memahami aktifitas perawatan mandiri penderita penyakit TB paru di rumah.
- (2) Kegiatan pendidikan kesehatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**JADWAL PERTEMUAN DENGAN KELUARGA DI RUMAH**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>MATERI/BAHAN</b>
1.	18 – 23 Maret 2013	Uji Coba Instrumen	Kuesioner
2.	25 – 30 Maret 2013	Pre test, Kesepakatan Jadwal Pertemuan	Kuesioner
3.	01 – 06 April 2013	Perlakuan Minggu I	Konsep Dasar Penyakit TB Paru
4.	08 – 13 April 2013	Perlakuan Minggu II	Konsep Dasar Penyakit TB Paru
5.	15 – 20 April 2013	Perlakuan Minggu III	Prinsip Pengobatan Penyakit TB paru
6.	22 – 27 April 2013	Perlakuan Minggu IV	Prinsip Pengobatan Penyakit TB paru
7.	29 April – 04 Mei 2013	Perlakuan Minggu V	Perawatan Mandiri Penderita TB Paru
8.	06 – 11 Mei 2013	Perlakuan Minggu VI	Perawatan Mandiri Penderita TB Paru
9.	13 – 18 Mei 2013	Post Test, Terminasi dengan Keluarga	Kuesioner, Cindera Mata

**BOOKLET**

**PEDOMAN PERAWATAN DI RUMAH  
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU**



Oleh :

**MUHTAR**  
**NIM : 131141055**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2013**

DAFTAR ISI .....	ii
BAB 1 KONSEP PENYAKIT TUBERCULOSIS (TB) PARU.....	1
A. Pengertian.....	1
B. Penyebab .....	1
C. Cara Penularan .....	2
D. Tanda dan Gejala.....	3
E. Diagnosis.....	4
F. Orang Yang Beresiko Tertular TB.....	5
G. Cara Pencegahan Penularan TB Paru .....	5
H. Pengobatan TB Paru.....	6
I. Efek Samping OAT dan Penatalaksanaan .....	8
J. Pemantauan Kemajuan Pengobatan TB.....	9
K. Bahaya Penyakit TB.....	10
 BAB 2 PERAWATAN PENDERITA TB PARU .....	 11
A. Cara Mengatasi Gejala TB.....	11
B. Lingkungan Rumah Untuk Penderita TB paru .....	14
C. Fasilitas Kesehatan.....	18
 BAB 3 TINDAKAN PERAWATAN UNTUK PENDERITA TB PARU DI RUMAH.....	 19
A. Memberi Kompres Hangat.....	19
B. Latihan Napas Dalam.....	20
C. Latihan Batuk Efektif.....	22
D. Menyiapkan Pot Sputum (Wadah dahak) .....	23



**BAB 1**

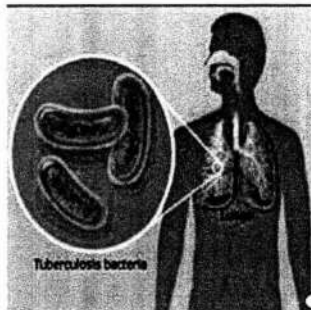
**KONSEP PENYAKIT TUBERCULOSIS (TB) PARU**

**A. Pengertian**

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya.

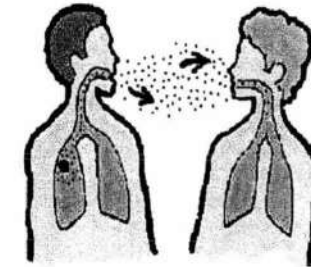
**B. Penyebab**

Penyebab penyakit TB paru adalah bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* dan *Mycobacterium Bovis*. Kuman tersebut berbentuk batang tipis, lurus atau agak bengkok. Kuman tuberkulosis tahan dalam keadaan kering dan dingin.



Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengobatinya.

1. Sumber penularan adalah pasien TB BTA positif.
2. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak.



3. Umumnya penularan terjadi dalam ruangan dimana percikan dahak berada dalam waktu yang lama. Ventilasi dapat mengurangi jumlah percikan, sementara sinar matahari langsung dapat membunuh kuman.
4. Percikan dapat bertahan selama beberapa jam dalam keadaan yang gelap dan lembab.
5. Faktor yang memungkinkan seseorang terpajan kuman TB ditentukan oleh konsentrasi percikan dalam udara dan lamanya menghirup udara tersebut.



Penyakit TB paru bukan merupakan penyakit keturunan. Pada umumnya penularan TB terjadi secara langsung ketika sedang berhadap-hadapan dengan si penderita, yaitu melalui percikan ludah dan dahak yang keluar ketika penderita batuk, bersin, berbicara, bernyanyi dan tertawa.

## D. Tanda dan Gejala



Gejala utama pasien TB paru adalah **batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih**. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari, demam meriang lebih dari satu bulan.

Mengingat kejadian TB di Indonesia saat ini masih tinggi, maka apabila anda atau anggota keluarga anda ada yang mengalami gejala tersebut diatas, dianggap sebagai seorang tersangka pasien TB, dan perlu dilakukan pemeriksaan dahak di Puskesmas atau Rumah Sakit.



3

## E. Diagnosis

Adapun kriteria diagnosis penyakit tuberculosis paru adalah sebagai berikut :

1. Semua tersangka menderita TB diperiksa 3 bahan dahak dalam waktu 2 hari, yaitu sewaktu - pagi - sewaktu (SPS) :
  - a. **S (sewaktu)**: dahak dikumpulkan pada saat tersangka menderita TB datang berkunjung pertama kali. Pada saat pulang, tersangka menderita TB membawa sebuah pot dahak untuk mengumpulkan dahak pagi pada hari kedua.
  - b. **P (Pagi)**: dahak dikumpulkan di rumah pada pagi hari kedua, segera setelah bangun tidur. Pot dibawa dan diserahkan sendiri kepada petugas di UPK.
  - c. **S (sewaktu)**: dahak dikumpulkan di UPK pada hari kedua, saat menyerahkan dahak pagi.
2. Diagnosis TB Paru pada orang dewasa ditegakkan dengan ditemukannya kuman TB (BTA). Pada program TB nasional, penemuan BTA melalui pemeriksaan dahak mikroskopis merupakan diagnosis utama.

Seseorang dinyatakan positif menderita TB paru jika dari dua kali pemeriksaan dahak didapatkan hasil **BTA Positif (+)**

Pemeriksaan lain seperti foto toraks, biakan dan uji kepekaan dapat digunakan sebagai penunjang diagnosis sepanjang sesuai dengan indikasinya.

4

## F. Orang Yang Beresiko Tertular TB

Seseorang dapat tertular penyakit TB paru jika terdapat factor resiko sebagai berikut :

1. Mereka yang kontak dekat dengan seseorang yang menderita TB aktif, biasanya tinggal serumah.
2. Tinggal di rumah yang padat penghuni dan ventilasi kurang, serta tidak ada cahaya matahari yang masuk kedalam rumah
3. Orang yang daya tahan tubuhnya menurun (termasuk lansia, pasien dengan kanker, menggunakan obat kortikosteroid, atau mereka yang terinfeksi HIV/AIDS).
4. Setiap individu dengan gangguan medis yang sudah ada sebelumnya (misalnya: diabetes, gagal ginjal kronis, kekurangan gizi).
5. Perilaku hidup tidak sehat

Resiko untuk tertular tuberculosis juga tergantung pada banyaknya kuman yang terdapat di udara.

## G. Cara Pencegahan Penularan TB Paru

1. Memberikan imunisasi BCG kepada bayi sebelum usia 2 bulan
2. Menutup mulut saat batuk
3. Memastikan penderita TB paru menyelesaikan program pengobatan
4. Memberikan cairan desinfektan (pembasmi kuman) pada tempat pembuangan dahak dan tertutup
5. Menjemur kasur, bantal dan selimut dibawah sinar matahari

5

## 6. Membuka jendela dan ventilasi rumah

7. Tidak membuang dahak/ludah sembarangan
8. Makan makanan bergizi
9. Pisahkan peralatan makan penderita seperti piring, gelas minum dengan peralatan makan anggota keluarga lain di rumah selama masa pengobatan
10. Tempatkan penderita pada ruangan kamar terpisah dengan anggota keluarga lainnya.



## H. Pengobatan TB Paru

### 1. Tujuan Pengobatan

Pengobatan TB bertujuan untuk menyembuhkan pasien, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya resistensi kuman terhadap OAT (Obat Anti Tuberkulosis).

6

## 2. Prinsip Pengobatan

Pengobatan tuberkulosis dilakukan dengan prinsip - prinsip sebagai berikut :

- OAT harus diberikan dalam bentuk kombinasi beberapa jenis obat, dalam jumlah cukup dan dosis tepat sesuai dengan kategori pengobatan. Jangan gunakan OAT tunggal (monoterapi). Pemakaian OAT-Kombinasi Dosis Tetap (OAT-KDT) lebih menguntungkan dan sangat dianjurkan.
- Untuk menjamin kepatuhan pasien menelan obat, dilakukan pengawasan langsung (DOT = *Directly Observed Treatment*) oleh seorang Pengawas Menelan Obat (PMO).
- Pengobatan TB diberikan dalam 2 tahap, yaitu tahap intensif dan lanjutan.



## 3. Paduan Obat Anti Tuberkulosis

Paduan OAT yang digunakan oleh Program Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia adalah :

- Kategori 1 : 2(HRZE) / 4(HR)3.
- Kategori 2 : 2(HRZE)S / (HRZE) / 5(HR)3E3.

Disamping kedua kategori ini, disediakan paduan obat sisipan (HRZE)

## c. Kategori Anak: 2HRZ / 4HR

Paduan OAT kategori-1 dan kategori-2 disediakan dalam bentuk paket berupa obat kombinasi dosis tetap (OAT-KDT), sedangkan kategori anak sementara ini disediakan dalam bentuk OAT kombipak. Tablet OAT KDT ini terdiri dari kombinasi 2 atau 4 jenis obat dalam satu tablet. Dosisnya disesuaikan dengan berat badan pasien. Paduan ini dikemas dalam satu paket untuk satu pasien.

Paduan OAT disediakan dalam bentuk paket, dengan tujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kelangsungan (kontinuitas) pengobatan sampai selesai. Satu (1) paket untuk satu (1) pasien dalam satu (1) masa pengobatan.

## I. Efek Samping OAT dan Penatalaksanaan

Sebagian besar penderita TB dapat menyelesaikan pengobatan tanpa efek samping. Namun sebagian kecil dapat mengalami efek samping. karena itu perlu pemantauan terjadinya efek samping tersebut. Efek samping dari obat TB dan cara penanganannya adalah sebagai berikut :

- Tidak ada nafsu makan, mual, sakit perut penyebabnya obat paket (Rifampisin). Penanganannya obat diminum malam hari sebelum tidur.
- Warna kemerahan pada air seni penyebabnya obat paket (Rifampisin), penanganannya tidak perlu diberi apa-apa, karena itu merupakan pembuangan sisa-sisa obat.

- 3) Gatal dan kemerahan dikulit. Penderita dibawa ke puskesmas dan diberi obat anti radang (antihistamin) sambil meneruskan obat TB dengan pengawasan ketat. Gatal pada sebagian penderita akan hilang namun sebagian lain malahan terjadi kemerahan pada kulit. Bila keadaan seperti ini hentikan obat TB.
- 4) Nyeri sendi penyebabnya obat paket (Pirasinamid), penanganannya dikonsultasikan ke petugas kesehatan untuk mendapatkan obat anti nyeri (aspirin).
- 5) Kesemutan dan rasa terbakar dikaki penyebabnya obat paket (INH), penanganannya dikonsultasikan ke petugas kesehatan untuk mendapatkan obat vitamin B6.

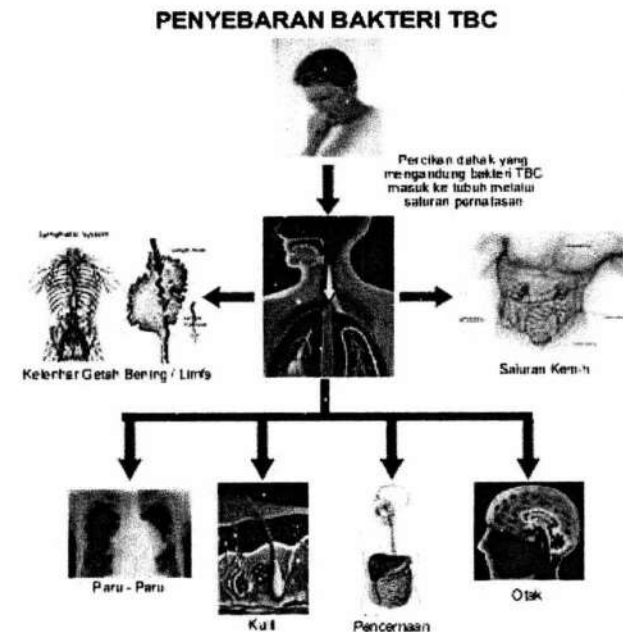
#### J. Pemantauan Kemajuan Pengobatan TB

Pemantauan kemajuan hasil pengobatan pada orang dewasa dilaksanakan dengan pemeriksaan ulang dahak. Untuk memantau kemajuan pengobatan dilakukan pemeriksaan dahak sebanyak dua kali (sewaktu dan pagi). Hasil pemeriksaan dinyatakan negatif bila ke pemeriksaan tersebut negatif. Bila salah satu positif atau keduanya positif, hasil pemeriksaan ulang dahak tersebut dinyatakan positif.

Penderita *dinyatakan sembuh* jika penderita telah menyelesaikan program pengobatan secara lengkap dan pemeriksaan ulang dahak hasilnya negatif pada akhir pengobatan (AP) dan satu pemeriksaan dahak sebelumnya.

#### K. Bahaya Penyakit TB

Bahaya akibat penyakit TB yaitu dapat menimbulkan kematian pada penderitanya. Disamping itu bahaya lainnya yang ditimbulkan oleh penyakit TB yaitu penyebaran infeksi (penyakit) ke seluruh bagian tubuh, seperti : saluran pencernaan, paru-paru, otak, ginjal, tulang, hati, kulit dan lain lain.



*Pasien TB yang tidak diobati, setelah 5 tahun, 50% akan meninggal dunia, 25% menjadi penyakit kronis yang tetap menular dan 25% akan sembuh sendiri dengan daya tahan tubuh yang tinggi.*

**BAB 2****PERAWATAN PENDERITA TB PARU****A. Cara Mengatasi Gejala TB****1. Batuk**

Batuk sebenarnya merupakan suatu usaha tubuh untuk membantu mengeluarkan dahak dan benda-benda asing dari batang tenggorokan dan paru-paru. Tetapi jika batuk yang terjadi terus menerus membuat penderita menjadi lelah dan sulit bernapas, berarti bahwa kita mempunyai suatu gangguan atau penyakit.

Upaya yang dapat dilakukan keluarga untuk mengurangi batuk adalah :

- a. Penderita diupayakan agar sekret/dahak yang keluar menjadi encer sehingga mudah untuk dikeluarkan yaitu dengan minum air sedikitnya 1500-2500 ml/hari kecuali dilarang dokter.
- b. Melakukan teknik batuk yang efektif.
- c. Mengingatkan penderita saat batuk untuk menutup mulut dengan sapa tangan atau kain.

- d. Siapkan wadah untuk membuang dahak yang di dalamnya sudah diberikan cairan antikuluman

**2. Demam**

Demam adalah suatu bagian penting dari mekanisme pertahanan tubuh melawan infeksi. Meningkatnya suhu tubuh beberapa derajat dapat membantu tubuh melawan infeksi.

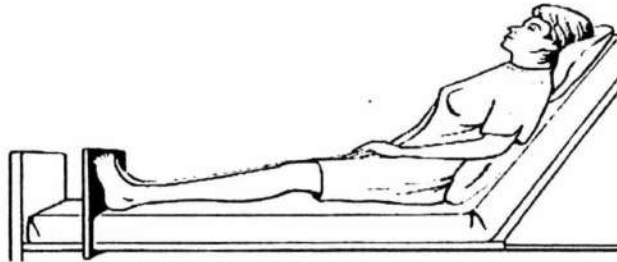
Upaya yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk menurunkan suhu tubuh penderita adalah :

- a. Jangan membungkus orang yang menderita demam. Singkirkan baju atau selimut yang berlebihan. Lingkungan sebaiknya sejuk nyaman. Contoh, gunakan satu lapis baju tipis dan satu selimut tipis untuk tidur. Jika ruangan panas, nyalakan AC atau kipas angin.
- b. Mandi atau menyeka/kompres tubuh dengan air hangat kuku dapat membantu mendinginkan seseorang dengan demam.
- c. Jangan mandi dengan air dingin atau kompres dengan alkohol. Ini akan mendinginkan kulit tetapi seringkali membuat situasi menjadi lebih buruk karena menyebabkan menggigil yang mana dapat meningkatkan suhu dalam tubuh.
- d. Minum cairan lebih banyak.

### 3. Sesak Napas

Sesak napas adalah suatu perasaan subyektif tentang kesulitan atau ketidaknyamanan dalam bernapas, merupakan petunjuk tubuh membutuhkan oksigen. Upaya yang dapat dilakukan oleh keluarga untuk mengatasi sesak napas adalah:

- Atur posisi duduk penderita, dengan memberikan posisi setengah duduk
- Memberikan latihan napas dalam
- Mengusahakan agar di rumah ada lubang angin dan jendela kamar yang selalu terbuka pada siang hari sehingga akan memudahkan terjadinya pertukaran udara.



### 4. Penatalaksanaan Diet

Penderita yang mempunyai masalah pernapasan mungkin sulit mempertahankan nutrisi dan kebutuhannya. Kadang-kadang penderita tidak kuat mengunyah karena energi yang ada digunakan untuk bernapas atau ketika

sedang makan kadang-kadang terjadi batuk dan sesak napas.

Upaya pertolongan yang dapat dilakukan keluarga adalah :

- Memastikan obat batuk sudah diminum
- Memotivasi dan membantu penderita makan makanan yang mudah dikunyah dan ditelan.
- Memberikan makanan sedikit demi sedikit namun sering dan yang mengandung gizi yaitu tinggi kalori dan protein. Bahan makanan sumber kalori/karbohidrat seperti nasi, roti, mie dan hasil olahan tepung (seperti cake, pudding), dodol ubi serta gula pasir. Bahan makanan sumber protein hewani seperti daging sapi, ayam, ikan, telur, susu, dan hasil olahannya seperti keju. Bahan makanan sumber protein nabati seperti semua jenis kacang-kacangan dan hasil olahannya seperti tempe dan tahu.

### B. Lingkungan Rumah Untuk Penderita TB paru

Pada umumnya, lingkungan rumah yang buruk (tidak memenuhi syarat kesehatan) akan berpengaruh pada penyebaran penyakit menular termasuk penyakit TB paru. Berikut ini akan diuraikan mengenai lingkungan fisik dan sosial rumah yang berpengaruh terhadap kejadian TB paru.

#### 1. Kelembaban Udara

Kelembaban udara dalam rumah minimal 40% - 70%. Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* seperti halnya bakteri

lain, akan tumbuh dengan subur pada lingkungan dengan kelembaban tinggi karena air membentuk lebih dari 80% volume sel bakteri dan merupakan hal yang menunjang untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup sel bakteri.

## 2. Ventilasi rumah

Ventilasi (lubang hawa) adalah proses penyediaan udara segar dan pengeluaran udara kotor secara alamiah atau mekanis. Lubang ventilasi harus memenuhi aturan sebagai berikut :

- a. Luas bersih dari jendela/lubang hawa sekurang-kurangnya 1/10 dari luas lantai rumah.
- b. Jendela/lubang hawa harus meluas ke arah atas sampai setinggi minimal 1,95 meter dari permukaan lantai.
- c. Adanya lubang hawa yang berlokasi di bawah langit-langit sekurang-kurangnya 0,35% luas lantai ruang yang bersangkutan.

Ventilasi juga berfungsi untuk membebaskan udara ruangan dari bakteri-bakteri terutama bakteri patogen. Ada 2 macam ventilasi :

- 1) Ventilasi alamiah yaitu aliran udara di dalam ruangan tersebut secara alamiah melalui jendela, pintu, lubang angin, lubang-lubang pada dinding dan sebagainya.

- 2) Ventilasi buatan yaitu menggunakan alat-alat khusus untuk mengalirkan udara, misalnya kipas angin dan mesin penghisap udara.

## 3. Suhu Ruangan

Suhu adalah panas atau dinginnya udara yang dinyatakan dengan satuan derajat tertentu. Suhu rumah yang ideal adalah berkisar antara 18-20<sup>0</sup>C. Bakteri *mycobacterium tuberculosis* memiliki rentang suhu yang disukai, tetapi di dalam rentang ini terdapat suatu suhu optimum saat mereka tumbuh pesat. *Mycobacterium tuberculasa* merupakan bakteri mesofilik yang tumbuh subur dalam rentang suhu 25-40<sup>0</sup>C, akan tetapi akan tumbuh secara optimal pada suhu 31-37<sup>0</sup>C.

## 4. Pencahayaan Rumah

Pencahayaan alami ruangan rumah adalah penerangan yang bersumber dari sinar matahari (alami), yaitu semua jalan yang memungkinkan untuk masuknya cahaya matahari alamiah, misalnya melalui jendela atau genting kaca. Cahaya berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

### a. Cahaya Alamiah

Cahaya alamiah yakni matahari. Cahaya ini sangat penting, karena dapat membunuh bakteri-bakteri



berbahaya di dalam rumah, misalnya kuman TBC. Oleh karena itu, rumah yang cukup sehat seyogyanya harus mempunyai jalan masuk yang cukup (jendela), luasnya sekurang-kurangnya 15-20% dari luas lantai. Perlu diperhatikan agar sinar matahari dapat langsung ke dalam ruangan, tidak terhalang oleh bangunan lain. Fungsi jendela disini selain sebagai ventilasi, juga sebagai jalan masuk cahaya. Selain itu jalan masuknya cahaya alamiah juga diusahakan dengan genteng kaca.

#### b. Cahaya Buatan

Cahaya buatan yaitu cahaya yang menggunakan sumber cahaya yang bukan alamiah, seperti lampu minyak tanah, listrik, api dan lain-lain. Kualitas dari cahaya buatan tergantung dari terangnya sumber cahaya (*brightness of the source*).

Kuman tuberkulosa hanya dapat mati oleh sinar matahari langsung. Oleh sebab itu, rumah dengan standar pencahayaan yang buruk sangat berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis.

#### 5. Kepadatan Penghuni

Kepadatan penghuni dalam satu rumah tinggal akan memberikan pengaruh bagi penghuninya. Luas rumah yang tidak sebanding dengan jumlah penghuninya akan

menyebabkan perjubelan (*overcrowded*). Hal ini tidak sehat karena disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen, juga bila salah satu anggota keluarga terkena penyakit infeksi, terutama tuberkulosis akan mudah menular kepada anggota keluarga yang lain.

Luas bangunan yang optimum adalah apabila dapat menyediakan 2,5-3m<sup>2</sup> untuk setiap orang (setiap anggota keluarga).

#### C. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan adalah tempat yang menyediakan layanan kesehatan secara medis maupun non medis bagi masyarakat.

Jenis fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh keluarga adalah :

1. Tenaga kesehatan : dokter, perawat, bidan.
2. Sarana kesehatan : rumah sakit, puskesmas, pustu (puskesmas pembantu), balai pengobatan, klinik dokter, praktik bidan, apotik, posyandu.



**BAB 3**  
**TINDAKAN PERAWATAN**  
**UNTUK PENDERITA TB PARU DI RUMAH**

**A. Memberi Kompres Hangat**

## 1. Pengertian

Memberikan rasa hangat pada pasien dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan hangat pada bagian tubuh yang memerlukannya.

## 2. Tujuan

- Memperlancar peredaran darah
- Memberi rasa nyaman/hangat dan tenang
- Menurunkan suhu tubuh (pada pasien demam/menggigil)

## 3. Persiapan alat

- Baskom berisi air hangat
- Kain/handul kecil (washlap) beberapa potong sesuai kebutuhan
- Perlak / pengalas

## 4. Langkah-langkah tindakan

- Mencuci tangan
- Menjelaskan tindakan yang akan dilakukan
- Membawa alat-alat kedekat pasien
- Membentangkan pengalas dibawah tempat yang akan dikompres
- Memasukkan washlap kedalam air hangat dan diperas sampai sembab
- Meletakkan washlap tersebut pada bagian yang akan di-kompres.



- Mengganti washlap bila kering dengan washlap yang sudah terendam dalam air hangat. Diulang sampai suhu badan turun
  - Merapikan pasien bila tindakan telah selesai.
  - Membereskan alat-alat.
  - Mencuci tangan
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan
- Kain (washlap) harus diganti pada waktunya dan suhu kompres dipertahankan tetap hangat
  - Cairan jangan terlalu panas, hindarkan kulit terbakar (suhu cairan 40-46<sup>0</sup>C).

**B. Latihan Napas Dalam**

## 1. Pengertian

Merupakan bentuk latihan napas yang terdiri atas pernapasan perut (*abdominal/diafragma*) dan *pursed lip breathing*.

## 2. Tujuan :

Memungkinkan napas dalam secara penuh dengan sedikit usaha. *Pursed lip breathing* membantu penderita mengontrol pernapasan yang berlebihan.

## 3. Persiapan Pasien

- Beri tahu maksud dan tujuan tindakan
- Pastikan bahwa pasien memahami penjelasan.

## 4. Langkah-langkah tindakan :

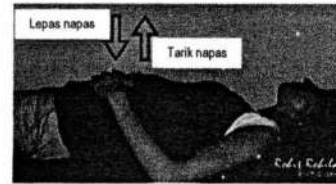
- 1) Cuci tangan, dan gunakan peralatan perlindungan diri
- 2) Atur posisi yang nyaman bagi klien dengan posisi setengah duduk di tempat tidur atau di kursi atau posisi berbaring di tempat tidur dengan satu bantal
- 3) Fleksikan (tekuk) lutut klien untuk merilekskan otot perut

4) Tempatkan satu atau dua tangan pada perut, tepat di bawah tulang iga (rusuk)

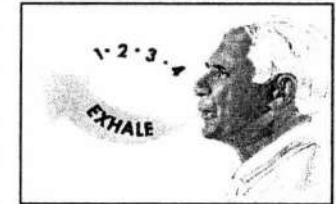
5) Tarik napas melalui hidung, jaga mulut tetap tertutup. Hitung sampai 3 selama menarik napas (inspirasi)



6) Konsentrasi dan rasakan gerakan naiknya otot perut sejauh mungkin, tetap dalam kondisi relaks dan cegah lengkung pada punggung. Jika ada kesulitan menaikkan abdomen, ambil napas dengan cepat, lalu napas kuat lewat hidung.



7) Hembuskan udara lewat bibir seperti meniup dan ekspirasi (menghembuskan udara) secara perlahan dan kuat sehingga terbentuk suara hembusan tanpa mengembungkan pipi.



8) Konsentrasi dan rasakan turunnya abdomen dan kontraksi otot abdomen ketika ekspirasi. Hitung sampai 7 selama ekspirasi.

9) Gunakan latihan ini setiap kali merasakan napas pendek dan tingkatkan secara bertahap serama 5-10 menit, dan dilakukan 4 kali sehari.

10) Cuci tangan.

### C. Latihan Batuk Efektif

#### 1. Pengertian

Merupakan latihan batuk untuk mengeluarkan secret / dahak

#### 2. Persiapan alat

- Wadah dahak tertutup
- Cairan pembunuh kuman (lisol 2-3%)
- Handuk pengalas
- Bantal (jika diperlukan)
- Tissue



#### 3. Langkah-langkah Tindakan

- Tarik napas dalam lewat hidung (seperti cara nafas dalam 3-5 kali)
- Batukkan secara menghentak 2 kali, batuk pertama untuk melepaskan mukus (lendir) dan batuk kedua untuk mengeluarkan dahak. Jika pasien merasa nyeri pada saat batuk, tekan dada dengan bantal. Tampung dahak dengan wadah dahak yang berisi cairan anti kuman.
- Tarik napas pendek cepat secara bergantian (menghirup) untuk mencegah mukus bergerak kembali ke jalan napas yang sempit
- Istirahat

Batuk secara terkekeh-tekeh dapat menyebabkan seseorang kehilangan banyak energi dan sulit untuk mengeluarkan dahak

#### D. Menyiapkan Pot Sputum (Wadah dahak)

1. Pengertian :

Menyiapkan wadah dahak untuk penderita saat batuk / meludah

2. Tujuan:

- Mencegah penularan penyakit
- Menghindari bau yang tidak nyaman
- Membunuh kuman

3. Peralatan yang diperlukan

- Wadah yang tertutup
- Cairan lisol atau sejenisnya



4. Langkah-langkah tindakan :

- Cuci tangan
- Wadah/tempat ludah yang bersih dimasukkan larutan lisol 2-3% sebanyak 5-10 ml kemudian ditutup
- Cuci tangan



Hasil Uji Validitas Kuesioner : *Self Efficacy* dan *Self Care Activity* Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	.886	.610	.886	.732	.653	.763	.886	.610	.886	.886	.500	.886	.610	.796	.610	.886	.610	.671	-.122	.148	.610	.699	.699	-.710	.888
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.000	.002	.008	.001	.000	.016	.000	.000	.058	.000	.016	.000	.016	.000	.016	.006	.665	.599	.016	.004	.004	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item2	Pearson Correlation	.886	1	.807	1.000	.807	.823	.861	1.000	.807	.826	.826	.295	1.000	.807	.727	.807	1.000	.807	.708	-.231	.128	.807	.759	.594	-.680	.890
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.285	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.003	.408	.650	.000	.001	.019	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item3	Pearson Correlation	.610	.807	1	.807	.643	.764	.571	.807	1.000	.519	.519	.122	.807	1.000	.435	1.000	.807	1.000	.550	-.048	.086	1.000	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000		.000	.010	.001	.026	.000	.000	.048	.048	.665	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.034	.866	.759	.000	.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item4	Pearson Correlation	.886	1.000	.807	1	.807	.823	.861	1.000	.807	.826	.826	.295	1.000	.807	.727	.807	1.000	.807	.708	-.231	.128	.807	.759	.594	-.680	.890
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.285	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.003	.408	.650	.000	.001	.019	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item5	Pearson Correlation	.732	.807	.643	.807	1	.637	.943	.807	.643	.807	.807	.244	.807	.643	.746	.643	.807	.643	.943	-.286	.231	.643	.873	.600	-.670	.746
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.010	.000		.011	.000	.000	.010	.000	.000	.381	.000	.010	.001	.010	.000	.010	.000	.302	.408	.010	.000	.018	.006	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item6	Pearson Correlation	.653	.823	.764	.823	.637	1	.575	.823	.764	.514	.514	.131	.823	.764	.443	.764	.823	.764	.514	-.255	.360	.764	.438	.292	-.453	.748
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.000	.011		.025	.000	.001	.050	.050	.643	.000	.001	.098	.001	.000	.001	.050	.359	.188	.001	.103	.291	.090	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item7	Pearson Correlation	.763	.861	.571	.861	.943	.575	1	.861	.571	.861	.861	.254	.861	.571	.788	.571	.861	.571	.883	-.323	.110	.571	.938	.654	-.706	.697
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.026	.000	.000	.025		.000	.026	.000	.000	.360	.000	.026	.000	.026	.000	.026	.000	.241	.696	.026	.000	.008	.003	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item8	Pearson Correlation	.886	1.000	.807	1.000	.807	.823	.861	1	.807	.826	.826	.295	1.000	.807	.727	.807	1.000	.807	.708	-.231	.128	.807	.759	.594	-.680	.890
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.285	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.003	.408	.650	.000	.001	.019	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item9	Pearson Correlation	.610	.807	1.000	.807	.643	.764	.571	.807	1	.519	.519	.122	.807	1.000	.435	1.000	.807	1.000	.550	-.048	.086	1.000	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.026	.000		.048	.048	.665	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.034	.866	.759	.000	.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item10	Pearson Correlation	.886	.826	.519	.826	.807	.514	.861	.826	.519	1	1.000	.443	.826	.519	.915	.519	.826	.519	.867	-.231	.128	.519	.924	.924	-.680	.768
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.000	.000	.050	.000	.000	.048		.000	.098	.000	.048	.000	.048	.000	.048	.000	.408	.650	.048	.000	.000	.005	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Item11	Pearson Correlation	.886	.826	.519	.826	.807	.514	.861	.826	.519	1.000	1	.443	.826	.519	.915	.519	.826	.519	.867	-.231	.128	.519	.924	.924	-.680	.768
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.048	.000	.050	.000	.000	.000	.048	.000		.098	.000	.048	.000	.048	.000	.048	.000	.408	.650	.048	.000	.000	.005	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item12	Pearson Correlation	.500	.295	.122	.295	.244	.131	.254	.295	.122	.443	.443	1	.295	.122	.318	.122	.295	.122	.269	.366	.443	.122	.280	.419	-.473	.500
	Sig. (2-tailed)	.058	.285	.665	.285	.381	.643	.360	.285	.665	.098	.098		.285	.665	.248	.665	.285	.665	.333	.180	.098	.665	.313	.120	.075	.058
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item13	Pearson Correlation	.886	1.000	.807	1.000	.807	.823	.861	1.000	.807	.826	.826	.295	1	.807	.727	.807	1.000	.807	.708	-.231	.128	.807	.759	.594	-.680	.890
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.285		.000	.002	.000	.000	.000	.003	.408	.650	.000	.001	.019	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item14	Pearson Correlation	.610	.807	1.000	.807	.643	.764	.571	.807	1.000	.519	.519	.122	.807	1	.435	1.000	.807	1.000	.550	-.048	.086	1.000	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.026	.000	.000	.048	.048	.665	.000		.105	.000	.000	.000	.034	.866	.759	.000	.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item15	Pearson Correlation	.796	.727	.435	.727	.746	.443	.788	.727	.435	.915	.915	.318	.727	.435	1	.435	.727	.435	.809	-.435	.163	.435	.854	.854	-.743	.639
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.105	.002	.001	.098	.000	.002	.105	.000	.000	.248	.002	.105		.105	.002	.105	.000	.105	.562	.105	.000	.000	.002	.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item16	Pearson Correlation	.610	.807	1.000	.807	.643	.764	.571	.807	1.000	.519	.519	.122	.807	1.000	.435	1	.807	1.000	.550	-.048	.086	1.000	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.026	.000	.000	.048	.048	.665	.000	.000	.105		.000	.000	.034	.866	.759	.000	.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item17	Pearson Correlation	.886	1.000	.807	1.000	.807	.823	.861	1.000	.807	.826	.826	.295	1.000	.807	.727	.807	1	.807	.708	-.231	.128	.807	.759	.594	-.680	.890
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.285	.000	.000	.002	.000		.000	.003	.408	.650	.000	.001	.019	.005	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item18	Pearson Correlation	.610	.807	1.000	.807	.643	.764	.571	.807	1.000	.519	.519	.122	.807	1.000	.435	1.000	.807	1	.550	-.048	.086	1.000	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.026	.000	.000	.048	.048	.665	.000	.000	.105	.000	.000		.034	.866	.759	.000	.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item19	Pearson Correlation	.671	.708	.550	.708	.943	.514	.883	.708	.550	.867	.867	.269	.708	.550	.809	.550	.708	.550	1	-.288	.233	.550	.931	.781	-.601	.674
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.034	.003	.000	.050	.000	.003	.034	.000	.000	.333	.003	.034	.000	.034	.003	.034		.297	.404	.034	.000	.001	.018	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item20	Pearson Correlation	-.122	-.231	-.048	-.231	-.286	-.255	-.323	-.231	-.048	-.231	-.231	.366	-.231	-.048	-.435	-.048	-.231	-.048	-.288	1	.058	-.048	-.327	-.191	.208	.062
	Sig. (2-tailed)	.665	.408	.866	.408	.302	.359	.241	.408	.866	.408	.408	.180	.408	.866	.105	.866	.408	.866	.297		.838	.866	.234	.495	.457	.825
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item21	Pearson Correlation	.148	.128	.086	.128	.231	.360	.110	.128	.086	.128	.128	.443	.128	.086	.163	.086	.128	.086	.233	.058	1	.086	.099	.099	-.401	.238
	Sig. (2-tailed)	.599	.650	.759	.650	.408	.188	.696	.650	.759	.650	.650	.098	.650	.759	.562	.759	.650	.759	.404	.838		.759	.725	.725	.139	.392
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item22	Pearson Correlation	.610	.807	1.000	.807	.643	.764	.571	.807	1.000	.519	.519	.122	.807	1.000	.435	1.000	.807	1.000	.550	-.048	.086	1	.464	.327	-.439	.864
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.010	.001	.026	.000	.000	.048	.048	.665	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.034	.866	.759		.082	.234	.102	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Item23	Pearson Correlation	.699**	.759**	.464	.759**	.873**	.438	.938**	.759**	.464	.924**	.924**	.280	.759**	.464	.854**	.464	.759**	.464	.931**	-.327	.099	.464	1	.844**	-.635*	.613
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.082	.001	.000	.103	.000	.001	.082	.000	.000	.313	.001	.082	.000	.082	.001	.082	.000	.234	.725	.082	.000	.011	.015	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item24	Pearson Correlation	.699**	.594*	.327	.594*	.600*	.292	.654**	.594*	.327	.924**	.924**	.419	.594*	.327	.854**	.327	.594*	.327	.781**	-.191	.099	.327	.844**	1	-.503	.575*
	Sig. (2-tailed)	.004	.019	.234	.019	.018	.291	.008	.019	.234	.000	.000	.120	.019	.234	.000	.234	.019	.234	.001	.495	.725	.234	.000	.056	.025	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item25	Pearson Correlation	-.710**	-.680**	-.439	-.680**	-.670**	-.453	-.706**	-.680**	-.439	-.680**	-.680**	-.473	-.680**	-.439	-.743**	-.439	-.680**	-.439	-.601**	.208	-.401	-.439	-.635*	-.503	1	-.630*
	Sig. (2-tailed)	.003	.005	.102	.005	.006	.090	.003	.005	.102	.005	.005	.075	.005	.102	.002	.102	.005	.102	.018	.457	.139	.102	.011	.056	.012	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Jumlah	Pearson Correlation	.888**	.890**	.864**	.890**	.746**	.748**	.697**	.890**	.864**	.768**	.768**	.500	.890**	.864**	.639*	.864**	.890**	.864**	.674**	.062	.238	.864**	.613	.575*	-.630*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.000	.000	.001	.001	.058	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.006	.825	.392	.000	.015	.025	.012	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner :****Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru****Scale: ALL VARIABLES****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	271.00	12654.286	.882	.770
Item2	270.33	12733.810	.934	.771
Item3	270.00	12650.000	.865	.770
Item4	270.33	12733.810	.934	.771
Item5	270.00	12700.000	.806	.771
Item6	269.33	12778.095	.767	.772
Item7	270.33	12755.238	.774	.772
Item8	270.33	12733.810	.934	.771
Item9	270.00	12650.000	.865	.770
Item10	270.33	12815.952	.818	.773
Item11	270.33	12815.952	.818	.773
Item12	271.00	13047.143	.414	.778
Item13	270.33	12733.810	.934	.771
Item14	270.00	12650.000	.865	.770
Item15	270.67	12942.381	.692	.775
Item16	270.00	12650.000	.865	.770
Item17	270.33	12733.810	.934	.771
Item18	270.00	12650.000	.865	.770
Item19	269.67	12812.381	.745	.773
Item20	272.00	13467.143	-.071	.786
Item21	270.33	13258.810	.203	.782
Item22	270.00	12650.000	.865	.770
Item23	270.00	12867.857	.703	.774
Item24	270.00	12932.143	.618	.775
Item25	271.33	14040.952	-.674	.797
Jumlah	142.00	3906.429	.951	.957

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
276.00	1.342E4	115.839	26



**Hasil Uji Validitas Kuesioner : Peranan Keluarga Dalam Membantu Meningkatkan Efficacy Diri Dan Aktivitas Perawatan Mandiri Penderita TB Paru**

**Correlations**

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	.778**	.895**	.731**	.938**	.409	.676**	.645**	.723**	.612	.577**	.871**	.775**	.897**	.409	.769**	.628**	.698**	.777**	.774**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.116	.004	.007	.002	.012	.019	.000	.000	.000	.116	.000	.009	.003	.000	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item2	Pearson Correlation	.778**	1	.749**	.885**	.771**	.586**	.895**	.430	.759**	.731**	.577**	.771**	.904**	.800**	.498**	.769**	.671**	.698**	.853**	.847**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.017	.000	.096	.001	.001	.019	.000	.000	.000	.050	.000	.004	.003	.000	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item3	Pearson Correlation	.895**	.749**	1	.702**	.975**	.398	.658**	.552**	.757**	.555**	.664**	.942**	.679**	.969**	.442	.910**	.481	.607**	.720**	.723**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.002	.000	.127	.006	.027	.001	.026	.005	.000	.004	.000	.087	.000	.060	.013	.002	.002	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item4	Pearson Correlation	.731**	.885**	.702**	1	.696**	.471	.778**	.313	.715**	.759**	.600	.731**	.805**	.731**	.471	.645**	.608	.725**	.808**	.766**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.003	.066	.000	.238	.002	.001	.014	.001	.000	.001	.066	.007	.013	.001	.000	.001	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item5	Pearson Correlation	.938**	.771**	.975**	.696**	1	.410	.677**	.623**	.782**	.625**	.696**	.970**	.740**	.987**	.490	.897**	.529**	.631**	.738**	.766**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.115	.004	.010	.000	.010	.003	.000	.001	.000	.054	.000	.035	.009	.001	.001	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item6	Pearson Correlation	.409	.586**	.398	.471	.410	1	.583**	.128	.448	.584**	.115	.410	.540**	.398	.419	.490	.252	.514**	.515**	.845**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.116	.017	.127	.066	.115		.018	.635	.082	.018	.672	.115	.031	.127	.106	.054	.346	.041	.041	.000	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item7	Pearson Correlation	.676**	.895**	.658**	.778**	.677**	.583**	1	.297	.635**	.691**	.475	.677**	.764**	.706**	.453	.754**	.630**	.607**	.851**	.768**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.006	.000	.004	.018		.264	.008	.003	.063	.004	.001	.002	.078	.001	.009	.013	.000	.001	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item8	Pearson Correlation	.645**	.430	.552**	.313	.623**	.128	.297	1	.492	.459	.335	.584**	.350	.620**	.180	.539**	.252	.286	.308	.444	.552**
	Sig. (2-tailed)	.007	.096	.027	.238	.010	.635	.264		.053	.074	.204	.018	.184	.010	.505	.031	.347	.283	.245	.085	.027
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item9	Pearson Correlation	.723**	.759**	.757**	.715**	.782**	.448	.635**	.492	1	.536**	.596**	.814**	.656**	.797**	.363	.720**	.423	.743**	.659**	.715**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.002	.000	.082	.008	.053		.032	.015	.000	.006	.000	.167	.002	.103	.001	.005	.002	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item10	Pearson Correlation	.612	.731**	.555**	.759**	.625**	.584**	.691**	.459	.536**	1	.513	.661**	.688**	.659**	.678**	.657**	.312	.612	.556**	.791**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.026	.001	.010	.018	.003	.074	.032		.042	.005	.003	.005	.004	.006	.240	.012	.025	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Item	Statistic	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
Item11	Pearson Correlation	.577**	.577**	.664**	.600*	.696**	.115	.475	.335	.596	.513	.783**	.559	.756**	.287	.674**	.563**	.267	.443	.473	.680**		
	Sig. (2-tailed)	.019	.019	.005	.014	.003	.672	.063	.204	.015	.042	.000	.024	.001	.281	.004	.023	.318	.085	.064	.004		
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item12	Pearson Correlation	.871**	.771**	.942**	.731**	.970**	.410	.677**	.584**	.814**	.661**	.783**	1	.701**	.987**	.490	.897**	.568**	.557**	.703**	.766**	.928**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.115	.004	.018	.000	.005	.000		.003	.000	.054	.000	.022	.025	.002	.001	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item13	Pearson Correlation	.775**	.904**	.679**	.805**	.740**	.540*	.764**	.350	.656**	.688**	.559*	.701**	1	.732**	.591*	.668**	.604*	.763**	.793**	.783**	.869**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.001	.031	.001	.184	.006	.003	.024	.003		.001	.016	.005	.013	.001	.000	.000	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item14	Pearson Correlation	.897**	.800**	.969**	.731**	.987**	.398	.706**	.620*	.797**	.659**	.756**	.987**	.732**	1	.514*	.929**	.553**	.591**	.732**	.757**	.942**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.127	.002	.010	.000	.005	.001	.000	.001		.042	.000	.026	.016	.001	.001	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item15	Pearson Correlation	.409	.498*	.442	.471	.490	.419	.453	.180	.363	.678**	.287	.490	.591*	.514*	1	.578*	.149	.612*	.425	.454	.583**	
	Sig. (2-tailed)	.116	.050	.087	.066	.054	.106	.078	.505	.167	.004	.281	.054	.016	.042		.019	.583	.012	.101	.077	.018	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item16	Pearson Correlation	.769**	.769**	.910**	.645**	.897**	.490	.754**	.539*	.720**	.657**	.674**	.897**	.668**	.929**	.578*	1	.439	.555**	.631**	.713**	.887**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.054	.001	.031	.002	.006	.004	.000	.005	.000	.019		.089	.026	.009	.002	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item17	Pearson Correlation	.628**	.671**	.481	.608*	.529*	.252	.630**	.252	.423	.312	.563*	.568*	.604*	.553*	.149	.439	1	.240	.698**	.506*	.624**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.060	.013	.035	.346	.009	.347	.103	.240	.023	.022	.013	.026	.583	.089		.371	.003	.046	.010	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item18	Pearson Correlation	.698**	.698**	.607*	.725**	.631**	.514*	.607*	.286	.743**	.612*	.267	.557*	.763**	.591*	.612*	.555*	.240	1	.672**	.666**	.745**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.013	.001	.009	.041	.013	.283	.001	.012	.318	.025	.001	.016	.012	.026	.371		.004	.005	.001	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item19	Pearson Correlation	.777**	.853**	.720**	.808**	.738**	.515*	.851**	.308	.659**	.556*	.443	.703**	.793**	.732**	.425	.631**	.698**	.672**	1	.760**	.847**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.001	.041	.000	.245	.005	.025	.085	.002	.000	.001	.101	.009	.003	.004		.001	.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Item20	Pearson Correlation	.774**	.847**	.723**	.766**	.766**	.845**	.768**	.444	.715**	.791**	.473	.766**	.783**	.757**	.454	.713**	.506**	.666**	.760**	1	.887**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.001	.001	.000	.001	.085	.002	.000	.064	.001	.000	.001	.077	.002	.046	.005	.001		.000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Jumlah	Pearson Correlation	.908**	.927**	.899**	.863**	.932**	.586*	.841**	.552*	.831**	.781**	.660**	.928**	.869**	.942**	.583*	.887**	.624**	.745**	.847**	.887**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.027	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.018	.000	.010	.001	.000	.000		
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner :**  
**Peranan Keluarga Dalam Membantu Meningkatkan Efficacy Diri**  
**Dan Aktivitas Perawatan Mandiri Penderita TB Paru**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	104.88	1677.317	.902	.754
Item2	104.88	1675.183	.922	.753
Item3	104.75	1677.000	.892	.754
Item4	104.88	1685.983	.855	.755
Item5	104.88	1663.850	.927	.751
Item6	104.56	1723.996	.568	.761
Item7	105.00	1683.600	.831	.755
Item8	105.12	1725.850	.532	.762
Item9	105.25	1681.533	.820	.754
Item10	105.00	1695.933	.769	.757
Item11	104.62	1720.117	.666	.761
Item12	104.88	1664.383	.923	.752
Item13	105.12	1694.917	.862	.756
Item14	104.94	1658.462	.938	.751
Item15	104.56	1724.262	.565	.761
Item16	104.69	1679.829	.880	.754
Item17	105.50	1719.200	.607	.761
Item18	105.12	1703.583	.732	.758
Item19	105.00	1686.400	.838	.755
Item20	105.06	1678.062	.879	.754
Jumlah	53.81	444.562	1.000	.973

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
107.62	1.778E3	42.169	21

Hasil Uji Validitas Kuesioner : *Self Efficacy* (Efficacy Diri) Penderita TB Paru

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Jumlah	
Item1	Pearson Correlation	1	.653	.735	.692	.626	-.190	.652	.637	.690	.569	.202	.653	.735	.116	.228	1.000	.653	.735	.692	.626	-.190	.652	.637	.690	.653	.735	.507	.905
	Sig. (2-tailed)		.008	.002	.004	.013	.498	.008	.011	.004	.027	.471	.008	.002	.680	.415	.000	.008	.002	.004	.013	.498	.008	.011	.004	.008	.002	.054	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item2	Pearson Correlation	.653	1	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	.377	-.034	1.000	.659	.045	.185	.653	1.000	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	1.000	.659	.016	.789
	Sig. (2-tailed)	.008		.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.166	.905	.000	.007	.874	.509	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.000	.007	.956	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item3	Pearson Correlation	.735	.659	1	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.647	.136	.659	1.000	.219	.086	.735	.659	1.000	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.659	1.000	.205	.904
	Sig. (2-tailed)	.002	.007		.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.009	.630	.007	.000	.432	.761	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.007	.000	.463	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item4	Pearson Correlation	.692	.647	.946	1	.572	-.063	.604	.438	.555	.684	.192	.647	.946	.089	.100	.692	.647	.946	1.000	.572	-.063	.604	.438	.555	.647	.946	.178	.883
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.000		.026	.824	.017	.102	.032	.005	.494	.009	.000	.752	.724	.004	.009	.000	.000	.026	.824	.017	.102	.032	.009	.000	.525	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item5	Pearson Correlation	.626	.465	.603	.572	1	.094	.273	.375	.164	.052	.293	.465	.603	-.108	.198	.626	.465	.603	.572	1.000	.094	.273	.375	.164	.465	.603	.099	.631
	Sig. (2-tailed)	.013	.081	.017	.026		.739	.324	.168	.560	.854	.289	.081	.017	.700	.479	.013	.081	.017	.026	.000	.739	.324	.168	.560	.081	.017	.726	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item6	Pearson Correlation	-.190	.354	.000	-.063	.094	1	.053	.000	-.320	-.267	-.195	.354	.000	-.052	-.269	-.190	.354	.000	-.063	.094	1.000	.053	.000	-.320	.354	.000	-.508	.010
	Sig. (2-tailed)	.498	.195	1.000	.824	.739		.850	1.000	.246	.336	.486	.195	1.000	.853	.332	.498	.195	1.000	.824	.739	.000	.850	1.000	.246	.195	1.000	.053	.972
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item7	Pearson Correlation	.652	.505	.592	.604	.273	.053	1	.706	.511	.513	.252	.505	.592	.076	.069	.652	.505	.592	.604	.273	.053	1.000	.706	.511	.505	.592	.234	.748
	Sig. (2-tailed)	.008	.055	.020	.017	.324	.850		.003	.052	.050	.365	.055	.020	.788	.808	.008	.055	.020	.017	.324	.850	.000	.003	.052	.055	.020	.401	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item8	Pearson Correlation	.637	.441	.414	.438	.375	.000	.706	1	.489	.419	.078	.441	.414	.017	.251	.637	.441	.414	.438	.375	.000	.706	1.000	.489	.441	.414	.072	.657
	Sig. (2-tailed)	.011	.100	.125	.102	.168	1.000	.003		.064	.120	.783	.100	.125	.951	.367	.011	.100	.125	.102	.168	1.000	.003	.000	.064	.100	.125	.797	.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item9	Pearson Correlation	.690	.385	.528	.555	.164	-.320	.511	.489	1	.887	-.263	.385	.528	-.068	-.008	.690	.385	.528	.555	.164	-.320	.511	.489	1.000	.385	.528	.505	.648
	Sig. (2-tailed)	.004	.157	.043	.032	.560	.246	.052	.064		.000	.344	.157	.043	.810	.978	.004	.157	.043	.032	.560	.246	.052	.064	.000	.157	.043	.055	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item10	Pearson Correlation	.569	.377	.647	.684	.052	-.267	.513	.419	.887	1	-.157	.377	.647	.095	-.063	.569	.377	.647	.684	.052	-.267	.513	.419	.887	.377	.647	.419	.661
	Sig. (2-tailed)	.027	.166	.009	.005	.854	.336	.050	.120	.000		.576	.166	.009	.737	.824	.027	.166	.009	.005	.854	.336	.050	.120	.000	.166	.009	.120	.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Item11	Pearson Correlation	.202	-.034	.136	.192	.293	-.195	.252	.078	-.263	-.157	1	-.034	.136	.021	-.129	.202	-.034	.136	.192	.293	-.195	.252	.078	-.263	-.034	.136	.280	.160
	Sig. (2-tailed)	.471	.905	.630	.494	.289	.486	.365	.783	.344	.576		.905	.630	.941	.648	.471	.905	.630	.494	.289	.486	.365	.783	.344	.905	.630	.313	.570
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item12	Pearson Correlation	.653	1.000	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	.377	-.034	1	.659	.045	.185	.653	1.000	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	1.000	.659	.016	.789
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.166	.905		.007	.874	.509	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.000	.007	.956	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item13	Pearson Correlation	.735	.659	1.000	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.647	.136	.659	1	.219	.086	.735	.659	1.000	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.659	1.000	.205	.904
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.009	.630	.007		.432	.761	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.007	.000	.463	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item14	Pearson Correlation	.116	.045	.219	.089	-.108	-.052	.076	.017	-.068	.095	.021	.045	.219	1	.210	.116	.045	.219	.089	-.108	-.052	.076	.017	-.068	.045	.219	.374	.194
	Sig. (2-tailed)	.680	.874	.432	.752	.700	.853	.788	.951	.810	.737	.941	.874	.432		.452	.680	.874	.432	.752	.700	.853	.788	.951	.810	.874	.432	.170	.488
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item15	Pearson Correlation	.228	.185	.086	.100	.198	-.269	.069	.251	-.008	-.063	-.129	.185	.086	.210	1	.228	.185	.086	.100	.198	-.269	.069	.251	-.008	.185	.086	-.120	.197
	Sig. (2-tailed)	.415	.509	.761	.724	.479	.332	.808	.367	.978	.824	.648	.509	.761	.452		.415	.509	.761	.724	.479	.332	.808	.367	.978	.509	.761	.671	.482
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item16	Pearson Correlation	1.000	.653	.735	.692	.626	-.190	.652	.637	.690	.569	.202	.653	.735	.116	.228	1	.653	.735	.692	.626	-.190	.652	.637	.690	.653	.735	.507	.905
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.002	.004	.013	.498	.008	.011	.004	.027	.471	.008	.002	.680	.415		.008	.002	.004	.013	.498	.008	.011	.004	.008	.002	.054	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item17	Pearson Correlation	.653	1.000	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	.377	-.034	1.000	.659	.045	.185	.653	1	.659	.647	.465	.354	.505	.441	.385	1.000	.659	.016	.789
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.166	.905	.000	.007	.874	.509	.008		.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.000	.007	.956	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item18	Pearson Correlation	.735	.659	1.000	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.647	.136	.659	1.000	.219	.086	.735	.659	1	.946	.603	.000	.592	.414	.528	.659	1.000	.205	.904
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.009	.630	.007	.000	.432	.761	.002	.007		.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.007	.000	.463	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item19	Pearson Correlation	.692	.647	.946	1.000	.572	-.063	.604	.438	.555	.684	.192	.647	.946	.089	.100	.692	.647	.946	1	.572	-.063	.604	.438	.555	.647	.946	.178	.883
	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.000	.000	.026	.824	.017	.102	.032	.005	.494	.009	.000	.752	.724	.004	.009	.000		.026	.824	.017	.102	.032	.009	.000	.525	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item20	Pearson Correlation	.626	.465	.603	.572	1.000	.094	.273	.375	.164	.052	.293	.465	.603	-.108	.198	.626	.465	.603	.572	1	.094	.273	.375	.164	.465	.603	.099	.631
	Sig. (2-tailed)	.013	.081	.017	.026	.000	.739	.324	.168	.560	.854	.289	.081	.017	.700	.479	.013	.081	.017	.026		.739	.324	.168	.560	.081	.017	.726	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item21	Pearson Correlation	-.190	.354	.000	-.063	.094	1.000	.053	.000	-.320	-.267	-.195	.354	.000	-.052	-.269	-.190	.354	.000	-.063	.094	1	.053	.000	-.320	.354	.000	-.508	.010
	Sig. (2-tailed)	.498	.195	1.000	.824	.739	.000	.850	1.000	.246	.336	.486	.195	1.000	.853	.332	.498	.195	1.000	.824	.739		.850	1.000	.246	.195	1.000	.053	.972
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item22	Pearson Correlation	.652	.505	.592	.604	.273	.053	1.000	.706	.511	.513	.252	.505	.592	.076	.069	.652	.505	.592	.604	.273	.053	1	.706	.511	.505	.592	.234	.748
	Sig. (2-tailed)	.008	.055	.020	.017	.324	.850	.000	.003	.052	.050	.365	.055	.020	.788	.808	.008	.055	.020	.017	.324	.850		.003	.052	.055	.020	.401	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Item23	Pearson Correlation	.637**	.441	.414	.438	.375	.000	.706**	1.000**	.489	.419	.078	.441	.414	.017	.251	.637**	.441	.414	.438	.375	.000	.706**	1	.489	.441	.414	.072	.657**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.100	.125	.102	.168	1.000	.003	.000	.064	.120	.783	.100	.125	.951	.367	.011	.100	.125	.102	.168	1.000	.003		.064	.100	.125	.797	.008	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item24	Pearson Correlation	.690**	.385	.528**	.555**	.164	-.320	.511	.489	1.000**	.887**	-.263	.385	.528**	-.068	-.008	.690**	.385	.528**	.555**	.164	-.320	.511	.489	1	.385	.528**	.505	.648**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.157	.043	.032	.560	.246	.052	.064	.000	.000	.344	.157	.043	.810	.978	.004	.157	.043	.032	.560	.246	.052	.064		.157	.043	.055	.009	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item25	Pearson Correlation	.653**	1.000**	.659**	.647**	.465	.354	.505	.441	.385	.377	-.034	1.000**	.659**	.045	.185	.653**	1.000**	.659**	.647**	.465	.354	.505	.441	.385	1	.659**	.016	.789**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157	.166	.905	.000	.007	.874	.509	.008	.000	.007	.009	.081	.195	.055	.100	.157		.007	.956	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item26	Pearson Correlation	.735**	.659**	1.000**	.946**	.603	.000	.592**	.414	.528**	.647**	.136	.659**	1.000**	.219	.086	.735**	.659**	1.000**	.946**	.603	.000	.592**	.414	.528**	.659**	1	.205	.904**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.009	.630	.007	.000	.432	.761	.002	.007	.000	.000	.017	1.000	.020	.125	.043	.007		.463	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item27	Pearson Correlation	.507	.016	.205	.178	.099	-.508	.234	.072	.505	.419	.280	.016	.205	.374	-.120	.507	.016	.205	.178	.099	-.508	.234	.072	.505	.016	.205	1	.338	
	Sig. (2-tailed)	.054	.956	.463	.525	.726	.053	.401	.797	.055	.120	.313	.956	.463	.170	.671	.054	.956	.463	.525	.726	.053	.401	.797	.055	.956	.463		.218	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jumlah	Pearson Correlation	.905**	.789**	.904**	.883**	.631	.010	.748**	.657**	.648**	.661**	.160	.789**	.904**	.194	.197	.905**	.789**	.904**	.883**	.631	.010	.748**	.657**	.648**	.789**	.904**	.338	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.012	.972	.001	.008	.009	.007	.570	.000	.000	.488	.482	.000	.000	.000	.000	.012	.972	.001	.008	.009	.000	.000	.218		
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner : *Self Efficacy* (Efficacy Diri) Penderita TB Paru  
Scale: ALL VARIABLES**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	149.60	1644.543	.898	.737
Item2	149.87	1690.410	.779	.744
Item3	149.93	1665.924	.898	.740
Item4	149.73	1666.495	.876	.740
Item5	149.40	1700.257	.614	.746
Item6	150.20	1758.600	-.011	.755
Item7	149.67	1697.381	.738	.745
Item8	149.73	1700.067	.642	.746
Item9	149.13	1692.552	.631	.745
Item10	149.60	1683.543	.642	.744
Item11	149.67	1742.238	.128	.753
Item12	149.87	1690.410	.779	.744
Item13	149.93	1665.924	.898	.740
Item14	149.73	1736.067	.159	.753
Item15	149.33	1736.381	.163	.753
Item16	149.60	1644.543	.898	.737
Item17	149.87	1690.410	.779	.744
Item18	149.93	1665.924	.898	.740
Item19	149.73	1666.495	.876	.740
Item20	149.40	1700.257	.614	.746
Item21	150.20	1758.600	-.011	.755
Item22	149.67	1697.381	.738	.745
Item23	149.73	1700.067	.642	.746
Item24	149.13	1692.552	.631	.745
Item25	149.87	1690.410	.779	.744
Item26	149.93	1665.924	.898	.740
Item27	149.67	1719.381	.307	.750
Jumlah	76.27	439.638	1.000	.943

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
152.53	1.759E3	41.935	28

Hasil Uji Validitas Kuesioner : Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Jumlah	
Item1	Pearson Correlation	1	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)		.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item2	Pearson Correlation	.659	1	.735	.659	.735	.659	1.000	.946	.735	.659	1.000	.659	.592	.414	.528	.735	.659	.659	1.000	.922	.659	1.000	.946	.603	.735	.903
	Sig. (2-tailed)	.007		.002	.007	.002	.007	.000	.000	.002	.007	.000	.007	.020	.125	.043	.002	.007	.007	.000	.000	.007	.000	.000	.017	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item3	Pearson Correlation	.653	.735	1	.653	1.000	.653	.735	.692	1.000	.653	.735	.653	.652	.637	.690	1.000	.653	.653	.735	.724	.653	.735	.692	.626	1.000	.901
	Sig. (2-tailed)	.008	.002		.008	.000	.008	.002	.004	.000	.008	.002	.008	.008	.011	.004	.000	.008	.008	.002	.002	.008	.002	.004	.013	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item4	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1	.653	1.000	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008		.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item5	Pearson Correlation	.653	.735	1.000	.653	1	.653	.735	.692	1.000	.653	.735	.653	.652	.637	.690	1.000	.653	.653	.735	.724	.653	.735	.692	.626	1.000	.901
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.008		.008	.002	.004	.000	.008	.002	.008	.008	.011	.004	.000	.008	.008	.002	.002	.008	.002	.004	.013	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item6	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008		.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item7	Pearson Correlation	.659	1.000	.735	.659	.735	.659	1	.946	.735	.659	1.000	.659	.592	.414	.528	.735	.659	.659	1.000	.922	.659	1.000	.946	.603	.735	.903
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.007	.002	.007		.000	.002	.007	.000	.007	.020	.125	.043	.002	.007	.007	.000	.000	.007	.000	.000	.017	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item8	Pearson Correlation	.647	.946	.692	.647	.692	.647	.946	1	.692	.647	.946	.647	.604	.438	.555	.692	.647	.647	.946	.982	.647	.946	1.000	.572	.692	.883
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.004	.009	.004	.009	.000		.004	.009	.000	.009	.017	.102	.032	.004	.009	.009	.000	.000	.009	.000	.000	.026	.004	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item9	Pearson Correlation	.653	.735	1.000	.653	1.000	.653	.735	.692	1	.653	.735	.653	.652	.637	.690	1.000	.653	.653	.735	.724	.653	.735	.692	.626	1.000	.901
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.008	.000	.008	.002	.004		.008	.002	.008	.008	.011	.004	.000	.008	.008	.002	.002	.008	.002	.004	.013	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item10	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.647	.653	1	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008		.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15



Item11	Pearson Correlation	.659	1.000	.735	.659	.735	.659	1.000	.946	.735	.659	1	.659	.592	.414	.528	.735	.659	.659	1.000	.922	.659	1.000	.946	.603	.735	.903
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.007	.002	.007	.000	.000	.002	.007		.007	.020	.125	.043	.002	.007	.007	.000	.000	.007	.000	.017	.002	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item12	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.847	.653	1.000	.659	1	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007		.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item13	Pearson Correlation	.505	.592	.652	.505	.652	.505	.592	.804	.652	.505	.592	.505	1	.706	.511	.652	.505	.505	.592	.566	.505	.592	.604	.273	.652	.691
	Sig. (2-tailed)	.055	.020	.008	.055	.008	.055	.020	.017	.008	.055	.020	.055		.003	.052	.008	.055	.055	.020	.028	.055	.020	.017	.324	.008	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item14	Pearson Correlation	.441	.414	.637	.441	.637	.441	.414	.438	.637	.441	.414	.441	.706	1	.489	.637	.441	.441	.414	.455	.441	.414	.438	.375	.637	.606
	Sig. (2-tailed)	.100	.125	.011	.100	.011	.100	.125	.102	.011	.100	.125	.100	.003		.064	.011	.100	.100	.125	.089	.100	.125	.102	.168	.011	.017
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item15	Pearson Correlation	.385	.528	.690	.385	.690	.385	.528	.555	.690	.385	.528	.385	.511	.489	1	.690	.385	.385	.528	.500	.385	.528	.555	.164	.690	.631
	Sig. (2-tailed)	.157	.043	.004	.157	.004	.157	.043	.032	.004	.157	.043	.157	.052	.064		.004	.157	.157	.043	.058	.157	.043	.032	.560	.004	.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item16	Pearson Correlation	.653	.735	1.000	.653	1.000	.653	.735	.692	1.000	.653	.735	.653	.652	.637	.690	1	.653	.653	.735	.724	.653	.735	.692	.626	1.000	.901
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.008	.000	.008	.002	.004	.000	.008	.002	.008	.008	.011	.004		.008	.008	.002	.002	.008	.002	.004	.013	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item17	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1	1.000	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008		.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item18	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1	.659	.648	1.000	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000		.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item19	Pearson Correlation	.659	1.000	.735	.659	.735	.659	1.000	.946	.735	.659	1.000	.659	.592	.414	.528	.735	.659	.659	1	.922	.659	1.000	.946	.603	.735	.903
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.007	.002	.007	.000	.000	.002	.007	.000	.007	.020	.125	.043	.002	.007	.007		.000	.007	.000	.000	.017	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item20	Pearson Correlation	.648	.922	.724	.648	.724	.648	.922	.982	.724	.648	.922	.648	.566	.455	.500	.724	.648	.648	.922	1	.648	.922	.982	.644	.724	.885
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.002	.009	.002	.009	.000	.000	.002	.009	.000	.009	.028	.088	.058	.002	.009	.009	.000		.009	.000	.000	.010	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item21	Pearson Correlation	1.000	.659	.653	1.000	.653	1.000	.659	.647	.653	1.000	.659	1.000	.505	.441	.385	.653	1.000	1.000	.659	.648	1	.659	.647	.465	.653	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.008	.000	.008	.000	.007	.009	.008	.000	.007	.000	.055	.100	.157	.008	.000	.000	.007	.009	.000	.007	.009	.081	.008	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item22	Pearson Correlation	.659	1.000	.735	.659	.735	.659	1.000	.946	.735	.659	1.000	.659	.592	.414	.528	.735	.659	.659	1.000	.922	.659	1	.946	.603	.735	.903
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.002	.007	.002	.007	.000	.000	.002	.007	.000	.007	.020	.125	.043	.002	.007	.007	.000	.000	.007		.000	.017	.002	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Item23	Pearson Correlation	.647**	.946**	.692**	.647**	.692**	.647**	.946**	1.000**	.692**	.647**	.946**	.647**	.604*	.438	.555*	.692**	.647**	.647**	.946**	.982**	.647**	.946**	1	.572*	.692**	.883**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.004	.009	.004	.009	.000	.000	.004	.009	.000	.009	.017	.102	.032	.004	.009	.009	.000	.000	.009	.000	.009	.000	.026	.004	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item24	Pearson Correlation	.465	.603*	.626*	.465	.626*	.465	.603*	.572*	.626*	.465	.603*	.465	.273	.375	.164	.626*	.465	.465	.603*	.644**	.465	.603*	.572*	1	.626*	.647**	
	Sig. (2-tailed)	.081	.017	.013	.081	.013	.081	.017	.026	.013	.081	.017	.081	.324	.168	.560	.013	.081	.081	.017	.010	.081	.017	.026	.026	.013	.009	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Item25	Pearson Correlation	.653**	.735**	1.000**	.653**	1.000**	.653**	.735**	.692**	1.000**	.653**	.735**	.653**	.652**	.637**	.690**	1.000**	.653**	.653**	.735**	.724**	.653**	.735**	.692**	.626*	1	.901**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.008	.000	.008	.002	.004	.000	.008	.002	.008	.008	.011	.004	.000	.008	.008	.002	.002	.008	.002	.004	.013	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Jumlah	Pearson Correlation	.848**	.903**	.901**	.848**	.901**	.848**	.903**	.883**	.901**	.848**	.903**	.848**	.691**	.606*	.631*	.901**	.848**	.848**	.903**	.885**	.848**	.903**	.883**	.647**	.901**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.017	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner : Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Scale: ALL VARIABLES

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	136.40	2588.543	.842	.757
Item2	136.47	2564.838	.898	.755
Item3	136.13	2538.695	.895	.752
Item4	136.40	2588.543	.842	.757
Item5	136.13	2538.695	.895	.752
Item6	136.40	2588.543	.842	.757
Item7	136.47	2564.838	.898	.755
Item8	136.27	2565.352	.877	.755
Item9	136.13	2538.695	.895	.752
Item10	136.40	2588.543	.842	.757
Item11	136.47	2564.838	.898	.755
Item12	136.40	2588.543	.842	.757
Item13	136.20	2609.457	.681	.759
Item14	136.27	2612.638	.592	.760
Item15	135.67	2599.810	.616	.759
Item16	136.13	2538.695	.895	.752
Item17	136.40	2588.543	.842	.757
Item18	136.40	2588.543	.842	.757
Item19	136.47	2564.838	.898	.755
Item20	136.33	2558.810	.880	.754
Item21	136.40	2588.543	.842	.757
Item22	136.47	2564.838	.898	.755
Item23	136.27	2565.352	.877	.755
Item24	135.93	2605.210	.634	.759
Item25	136.13	2538.695	.895	.752
Jumlah	69.53	669.838	1.000	.982

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.07	2.679E3	51.762	26

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : PENDERITA TB PARU  
KELOMPOK PERLAKUAN**

NOMOR	TGL MULAI BEROBAT	UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR	PEKERJAAN	AGAMA	STATUS PERKAWINAN
1	03 Nopember 2012	49	Laki-Laki	SMP	BURUH	ISLAM	KAWIN
2	13 Nopember 2012	50	Laki-Laki	SD	PETANI	ISLAM	KAWIN
3	13 Nopember 2012	52	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
4	28 Nopember 2012	30	Perempuan	SMA	IRT	ISLAM	KAWIN
5	30 Nopember 2012	24	Laki-Laki	SMA	SWASTA	ISLAM	BELUM KAWIN
6	17 Desember 2012	19	Perempuan	SMA	MAHASISWA	ISLAM	BELUM KAWIN
7	20 Desember 2012	60	Perempuan	SD	TIDAK BEKERJA	ISLAM	JANDA/DUDA
8	12 Januari 2013	53	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
9	14 Januari 2013	55	Laki-Laki	SD	NELAYAN	ISLAM	JANDA/DUDA
10	16 Januari 2013	40	Perempuan	SMP	IRT	ISLAM	KAWIN
11	29 Januari 2013	58	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
12	02 Pebruari 2013	60	Laki-Laki	SMP	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
13	15 Pebruari 2013	21	Laki-Laki	SMA	NELAYAN	ISLAM	BELUM KAWIN
14	16 Pebruari 2013	50	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
15	21 Pebruari 2013	26	Laki-Laki	SMA	SWASTA	ISLAM	KAWIN
16	23 Pebruari 2013	31	Laki-Laki	SMA	HONORER	ISLAM	KAWIN

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : PENDERITA TB PARU  
KELOMPOK KONTROL**

NOMOR	TGL MULAI BEROBAT	UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	AGAMA	STATUS PERKAWINAN
17	26 Nopember 2012	45	Laki-Laki	SMP	PETANI	ISLAM	KAWIN
18	28 Nopember 2012	46	Laki-Laki	SMA	HONORER	ISLAM	KAWIN
19	30 Nopember 2012	55	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
20	30 Nopember 2012	50	Laki-Laki	SD	PETANI	ISLAM	KAWIN
21	05 Desember 2012	32	Perempuan	SMA	SWASTA	ISLAM	KAWIN
22	20 Desember 2012	62	Laki-Laki	SARJANA	PENSIUNAN	ISLAM	JANDA/DUDA
23	09 Januari 2013	35	Laki-Laki	SMA	PETANI	ISLAM	KAWIN
24	16 Januari 2013	55	Laki-Laki	SD	PETANI	ISLAM	KAWIN
25	31 Januari 2013	56	Perempuan	SD	TIDAK BEKERJA	ISLAM	JANDA/DUDA
26	04 Pebruari 2013	59	Perempuan	SD	TIDAK BEKERJA	ISLAM	JANDA/DUDA
27	26 Januari 2013	50	Laki-Laki	SD	PETANI	ISLAM	KAWIN
28	05 Pebrauri 2013	65	Laki-Laki	SMA	PENSIUNAN	ISLAM	JANDA/DUDA
29	05 Pebruari 2013	18	Laki-Laki	SMA	PELAJAR	ISLAM	BELUM KAWIN
30	15 Pebruari 2013	38	Perempuan	SMP	IRT	ISLAM	KAWIN
31	21 Pebruari 2012	37	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
32	22 Pebruari 2012	38	Laki-Laki	SMP	SWASTA	ISLAM	KAWIN

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : KELUARGA  
KELOMPOK PERLAKUAN**

<b>NOMOR</b>	<b>HUBUNGAN DENGAN PENDERITA</b>	<b>UMUR (TAHUN)</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>AGAMA</b>	<b>STATUS PERKAWINAN</b>
1	Suami	45	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
2	Suami	47	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
3	Suami	48	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
4	Isteri	35	Laki-Laki	SMA	SWASTA	ISLAM	KAWIN
5	Anak Kandung	48	Laki-Laki	SD	NELAYAN	ISLAM	KAWIN
6	Anak Kandung	50	Laki-Laki	SD	SWASTA	ISLAM	KAWIN
7	Orang Tua Kandung	35	Laki-Laki	SARJANA	PNS	ISLAM	KAWIN
8	Suami	50	Perempuan	SMP	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
9	Mertua	38	Laki-Laki	SD	NELAYAN	ISLAM	KAWIN
10	Isteri	45	Laki-Laki	SMP	SWASTA	ISLAM	KAWIN
11	Isteri	60	Laki-Laki	SMA	PENSIUNAN	ISLAM	KAWIN
12	Suami	55	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
13	Anak Kandung	50	Laki-Laki	SD	NELAYAN	ISLAM	KAWIN
14	Suami	45	Perempuan	SMP	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
15	Suami	24	Perempuan	SMA	IRT	ISLAM	KAWIN
16	Suami	30	Perempuan	SMA	IRT	ISLAM	KAWIN

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : KELUARGA  
KELOMPOK KONTROL**

NOMOR	TGL MULAI BEROBAT	UMUR (TAHUN)	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	AGAMA	STATUS PERKAWINAN
17	Suami	40	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
18	Suami	45	Perempuan	SMP	IRT	ISLAM	KAWIN
19	Isteri	55	Laki-Laki	SD	PETANI	ISLAM	KAWIN
20	Suami	48	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
21	Isteri	35	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
22	Orang tua Kandung	35	Laki-Laki	SARJANA	PNS	ISLAM	KAWIN
23	Suami	33	Perempuan	SMA	SWASTA	ISLAM	KAWIN
24	Suami	48	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
25	Mertua	38	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
26	Orang tua Kandung	35	Laki-Laki	SARJANA	PNS	ISLAM	KAWIN
27	Suami	47	Perempuan	SD	IRT	ISLAM	KAWIN
28	Orang tua Kandung	40	Laki-Laki	SARJANA	PNS	ISLAM	KAWIN
29	Anak Kandung	45	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
30	Isteri	40	Laki-Laki	SMA	WIRASWASTA	ISLAM	KAWIN
31	Suami	34	Perempuan	SMA	SWASTA	ISLAM	KAWIN
32	Suami	35	Perempuan	SMP	IRT	ISLAM	KAWIN

**HASIL UJI WILCOXON PADA KELOMPOK PERLAKUAN****NPar Tests****Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	8.50	136.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	16		
Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 <sup>d</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	16 <sup>e</sup>	8.50	136.00
	Ties	0 <sup>f</sup>		
	Total	16		
Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 <sup>g</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	16 <sup>h</sup>	8.50	136.00
	Ties	0 <sup>i</sup>		
	Total	16		
Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan - Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan	Negative Ranks	0 <sup>j</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	16 <sup>k</sup>	8.50	136.00
	Ties	0 <sup>l</sup>		
	Total	16		

- a. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan < Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan
- b. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan > Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan
- c. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan = Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan
- d. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan < Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan
- e. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan > Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan
- f. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan = Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan
- g. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan < Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan
- h. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan > Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan
- i. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan = Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan



j. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan < Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan

k. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan > Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan

l. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan = Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan

### Test Statistics<sup>b</sup>

	Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan	Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan	Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan - Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan	Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan - Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan
Z	-3.517 <sup>a</sup>	-3.517 <sup>a</sup>	-3.517 <sup>a</sup>	-3.527 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**HASIL UJI WILCOXON PADA KELOMPOK KONTROL****NPar Tests****Wilcoxon Signed Ranks Test**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol - Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	7 <sup>a</sup>	8.21	57.50
	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	8.72	78.50
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	16		
Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol - Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	5 <sup>d</sup>	8.30	41.50
	Positive Ranks	10 <sup>e</sup>	7.85	78.50
	Ties	1 <sup>f</sup>		
	Total	16		
Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol - Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol	Negative Ranks	4 <sup>g</sup>	8.50	34.00
	Positive Ranks	10 <sup>h</sup>	7.10	71.00
	Ties	2 <sup>i</sup>		
	Total	16		
Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol - Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol	Negative Ranks	7 <sup>j</sup>	5.21	36.50
	Positive Ranks	7 <sup>k</sup>	9.79	68.50
	Ties	2 <sup>l</sup>		
	Total	16		

- a. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol < Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol
- b. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol > Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol
- c. Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol = Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol
- d. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol < Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol
- e. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol > Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol
- f. Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol = Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol
- g. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol < Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol
- h. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol > Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol
- i. Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol = Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol
- j. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol < Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol

k. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol > Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol

l. Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol = Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol - Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol	Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol - Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol	Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol - Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol	Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol - Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol
Z	-.544 <sup>a</sup>	-1.051 <sup>a</sup>	-1.162 <sup>a</sup>	-1.006 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.586	.293	.245	.314

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**HASIL UJI Mann-Whitney****NPar Tests****Mann-Whitney Test****Ranks**

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru	Pemberdayaan Keluarga	16	23.06	369.00
	Kontrol	16	9.94	159.00
	Total	32		
Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru	Pemberdayaan Keluarga	16	21.94	351.00
	Kontrol	16	11.06	177.00
	Total	32		
Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru	Pemberdayaan Keluarga	16	21.69	347.00
	Kontrol	16	11.31	181.00
	Total	32		
Peranan Keluarga Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru	Pemberdayaan Keluarga	16	23.66	378.50
	Kontrol	16	9.34	149.50
	Total	32		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru	Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru	Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru	Peranan Keluarga Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru
Mann-Whitney U	23.000	41.000	45.000	13.500
Wilcoxon W	159.000	177.000	181.000	149.500
Z	-3.964	-3.282	-3.129	-4.327
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>a</sup>	.001 <sup>a</sup>	.001 <sup>a</sup>	.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

**Hasil Uji Spearman's Rho****Nonparametric Correlations****Correlations**

			Self Efficacy Penderita TB Paru	Self Care Activity Penderita TB Paru
Spearman's rho	Self Efficacy Penderita TB Paru	Correlation Coefficient	1.000	.822**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	16	16
	Self Care Activity Penderita TB Paru	Correlation Coefficient	.822**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL UJI HOMOGENITAS DATA**  
**Karakteristik Responden Penderita TB Paru**

**NPar Tests****Mann-Whitney Test****Ranks**

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Umur Responden Penderita TB Paru	Perlakuan	16	15.38	246.00
	Kontrol	16	17.62	282.00
	Total	32		
Jenis Kelamin Responden Penderita TB Paru	Perlakuan	16	16.50	264.00
	Kontrol	16	16.50	264.00
	Total	32		
Pendidikan Responden Penderita TB paru	Perlakuan	16	17.41	278.50
	Kontrol	16	15.59	249.50
	Total	32		
Pekerjaan Responden Penderita TB paru	Perlakuan	16	16.06	257.00
	Kontrol	16	16.94	271.00
	Total	32		
Status Perkawinan Responden Penderita TB paru	Perlakuan	16	14.81	237.00
	Kontrol	16	18.19	291.00
	Total	32		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Umur Responden Penderita TB Paru	Jenis Kelamin Responden Penderita TB Paru	Pendidikan Responden Penderita TB paru	Pekerjaan Responden Penderita TB paru	Status Perkawinan Responden Penderita TB paru
Mann-Whitney U	110.000	128.000	113.500	121.000	101.000
Wilcoxon W	246.000	264.000	249.500	257.000	237.000
Z	-.679	.000	-.589	-.268	-1.246
Asymp. Sig. (2-tailed)	.497	1.000	.556	.789	.213
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.515 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>	.590 <sup>a</sup>	.809 <sup>a</sup>	.323 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

**HASIL UJI HOMOGENITAS DATA****Karakteristik Responden Keluarga****NPar Tests****Mann-Whitney Test****Ranks**

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Umur Responden Keluarga	Perlakuan	16	18.78	300.50
	Kontrol	16	14.22	227.50
	Total	32		
Jenis Kelamin Responden Keluarga	Perlakuan	16	16.50	264.00
	Kontrol	16	16.50	264.00
	Total	32		
Pendidikan Responden Keluarga	Perlakuan	16	14.28	228.50
	Kontrol	16	18.72	299.50
	Total	32		
Pekerjaan Responden Keluarga	Perlakuan	16	17.47	279.50
	Kontrol	16	15.53	248.50
	Total	32		
Hubungan Keluarga Dengan Penderita TB Paru	Perlakuan	16	16.50	264.00
	Kontrol	16	16.50	264.00
	Total	32		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Umur Responden Keluarga	Jenis Kelamin Responden Keluarga	Pendidikan Responden Keluarga	Pekerjaan Responden Keluarga	Hubungan Keluarga Dengan Penderita TB Paru
Mann-Whitney U	91.500	128.000	92.500	112.500	128.000
Wilcoxon W	227.500	264.000	228.500	248.500	264.000
Z	-1.385	.000	-1.412	-.605	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.166	1.000	.158	.545	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.171 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>	.184 <sup>a</sup>	.564 <sup>a</sup>	1.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

**DISTRIBUSI FREKWENSI****Frequency Table****Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	12.5	12.5	12.5
Cukup	9	56.2	56.2	68.8
Kurang	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	2	12.5	12.5	12.5
Cukup	8	50.0	50.0	62.5
Kurang	6	37.5	37.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	18.8	18.8	18.8
Cukup	5	31.2	31.2	50.0
Kurang	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	18.8	18.8	18.8
Cukup	13	81.2	81.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	



**Pre Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	25.0	25.0	25.0
Cukup	7	43.8	43.8	68.8
Kurang	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	25.0	25.0	25.0
Cukup	8	50.0	50.0	75.0
Kurang	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	18.8	18.8	18.8
Cukup	4	25.0	25.0	43.8
Kurang	9	56.2	56.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pre Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	6	37.5	37.5	37.5
Cukup	10	62.5	62.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	11	68.8	68.8	68.8
Cukup	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	11	68.8	68.8	68.8
Cukup	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	9	56.2	56.2	56.2
Cukup	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	16	100.0	100.0	100.0

**Post Test Efficacy Diri Pengelolaan TB Paru pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	18.8	18.8	18.8
Cukup	12	75.0	75.0	93.8
Kurang	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Aktivitas Perawatan Mandiri Penyakit TB Paru Pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	3	18.8	18.8	18.8
Cukup	11	68.8	68.8	87.5
Kurang	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga Dalam Perawatan Penderita TB Paru pada Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	25.0	25.0	25.0
Cukup	5	31.2	31.2	56.2
Kurang	7	43.8	43.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Post Test Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Penderita TB Paru Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	8	50.0	50.0	50.0
Cukup	7	43.8	43.8	93.8
Kurang	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : PENDERITA TB****Frequency Table****Umur Responden Penderita TB Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	6.2	6.2	6.2
21	1	6.2	6.2	12.5
24	1	6.2	6.2	18.8
26	1	6.2	6.2	25.0
30	1	6.2	6.2	31.2
31	1	6.2	6.2	37.5
40	1	6.2	6.2	43.8
49	1	6.2	6.2	50.0
50	2	12.5	12.5	62.5
52	1	6.2	6.2	68.8
53	1	6.2	6.2	75.0
55	1	6.2	6.2	81.2
58	1	6.2	6.2	87.5
60	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin Responden Penderita TB Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	11	68.8	68.8	68.8
Perempuan	5	31.2	31.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Tingkat Pendidikan Responden Penderita TB Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	25.0	25.0	25.0
SMA	9	56.2	56.2	81.2
SMP	3	18.8	18.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pekerjaan Responden Penderita TB Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BURUH	1	6.2	6.2	6.2
HONORER	1	6.2	6.2	12.5
IRT	3	18.8	18.8	31.2
MAHASISWA	1	6.2	6.2	37.5
NELAYAN	2	12.5	12.5	50.0
PETANI	1	6.2	6.2	56.2
SWASTA	2	12.5	12.5	68.8
TIDAK BEKERJA	1	6.2	6.2	75.0
WIRASWASTA	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Status Perkawinan Responden Penderita TB Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BELUM KAWIN	3	18.8	18.8	18.8
JANDA/DUDA	2	12.5	12.5	31.2
KAWIN	11	68.8	68.8	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Umur Responden Penderita TB Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	1	6.2	6.2	6.2
32	1	6.2	6.2	12.5
35	1	6.2	6.2	18.8
37	1	6.2	6.2	25.0
38	2	12.5	12.5	37.5
45	1	6.2	6.2	43.8
46	1	6.2	6.2	50.0
50	2	12.5	12.5	62.5
55	2	12.5	12.5	75.0
56	1	6.2	6.2	81.2
59	1	6.2	6.2	87.5
62	1	6.2	6.2	93.8
65	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin Responden Penderita TB Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	68.8	68.8	68.8
	Perempuan	5	31.2	31.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Tingkat Pendidikan Responden Penderita TB Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA	1	6.2	6.2	6.2
	SD	6	37.5	37.5	43.8
	SMA	6	37.5	37.5	81.2
	SMP	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Pekerjaan Responden Penderita TB Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HONORER	1	6.2	6.2	6.2
	IRT	2	12.5	12.5	18.8
	PELAJAR	1	6.2	6.2	25.0
	PENSIUNAN	2	12.5	12.5	37.5
	PETANI	5	31.2	31.2	68.8
	SWASTA	2	12.5	12.5	81.2
	TIDAK BEKERJA	2	12.5	12.5	93.8
	WIRASWASTA	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Status Perkawinan Responden Penderita TB Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM KAWIN	1	6.2	6.2	6.2
	JANDA/DUDA	4	25.0	25.0	31.2
	KAWIN	11	68.8	68.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**KARAKTERISTIK RESPONDEN : KELUARGA****Frequency Table****Statistics**

		Umur Responden Keluarga	Umur Responden Penderita TB
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		42.44	44.34
Median		45.00	49.50
Mode		35	50
Minimum		24	18
Maximum		60	65

**Umur Responden Keluarga Kelompok Perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	6.2	6.2	6.2
	30	1	6.2	6.2	12.5
	35	2	12.5	12.5	25.0
	38	1	6.2	6.2	31.2
	45	3	18.8	18.8	50.0
	47	1	6.2	6.2	56.2
	48	2	12.5	12.5	68.8
	50	3	18.8	18.8	87.5
	55	1	6.2	6.2	93.8
	60	1	6.2	6.2	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin Responden Keluarga Kelompok Perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	8	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	8	50.0	50.0	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Tingkat Pendidikan Responden Keluarga Kelompok Perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SARJANA	1	6.2	6.2	6.2
	SD	8	50.0	50.0	56.2
	SMA	4	25.0	25.0	81.2
	SMP	3	18.8	18.8	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

**Pekerjaan Responden Keluarga Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	6	37.5	37.5	37.5
NELAYAN	3	18.8	18.8	56.2
PENSIUNAN	1	6.2	6.2	62.5
PNS	1	6.2	6.2	68.8
SWASTA	3	18.8	18.8	87.5
WIRASWASTA	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Hubungan Responden (Keluarga) dengan Penderita TB Paru Kelompok Perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Anak Kandung	3	18.8	18.8	18.8
Isteri	3	18.8	18.8	37.5
Mertua	1	6.2	6.2	43.8
Orang Tua Kandun	1	6.2	6.2	50.0
Suami	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Umur Responden Keluarga Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33	1	6.2	6.2	6.2
34	1	6.2	6.2	12.5
35	4	25.0	25.0	37.5
38	1	6.2	6.2	43.8
40	3	18.8	18.8	62.5
45	2	12.5	12.5	75.0
47	1	6.2	6.2	81.2
48	2	12.5	12.5	93.8
55	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin Responden Keluarga Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	8	50.0	50.0	50.0
Perempuan	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	



**Tingkat Pendidikan Responden Keluarga Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SARJANA	3	18.8	18.8	18.8
SD	5	31.2	31.2	50.0
SMA	6	37.5	37.5	87.5
SMP	2	12.5	12.5	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Pekerjaan Responden Keluarga Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	6	37.5	37.5	37.5
PETANI	1	6.2	6.2	43.8
PNS	3	18.8	18.8	62.5
SWASTA	2	12.5	12.5	75.0
WIRASWASTA	4	25.0	25.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	

**Hubungan Responden (Keluarga) dengan Penderita TB Paru Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Anak Kandung	1	6.2	6.2	6.2
Isteri	3	18.8	18.8	25.0
Mertua	1	6.2	6.2	31.2
Orang tua Kandun	3	18.8	18.8	50.0
Suami	8	50.0	50.0	100.0
Total	16	100.0	100.0	



**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995247, 5995248 Fax. (031) 5962066

Website : <http://lppm.unair.ac.id> - Email : [infolemlit@unair.ac.id](mailto:infolemlit@unair.ac.id)

**KOMISI ETIKA PENELITIAN**  
**KETERANGAN KELAIKAN ETIK**  
**(ETHICAL CLEARANCE)**

Nomor : 04-248/UN3.14/PPd/2013

Panitia Kelaikan Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga, setelah mempelajari dan mengkaji secara seksama rancangan penelitian yang diusulkan, maka dengan ini menyatakan bahwa proposal yang berjudul :

**“Pengaruh *Family Empowerment* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan *Self Care Activity* Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Bima - Nusa Tenggara Barat”**

Peneliti	: <b>Muhtar, S.Kep., Ns.</b>
Program Studi / Fakultas	: Magister Keperawatan – FKp Universitas Airlangga
Unit/Lab. Tempat Penelitian	: Dinas Kesehatan – Pemerintah Kota Bima Jl. Soekarno Hatta No. 66 Raba – Bima.

**DINYATAKAN LAIK ETIK**

Surabaya, 07 Maret 2013

Komisi Etik Penelitian LPPM UNAIR



  
**Prof. Dr. G.N. Astika, Apt.**  
**NIP. 19430524 197302 1 001**

Lampiran : 12



**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN**

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913752, 5913754, 5913756, Fax. (031) 5913257  
 Website: <http://www.ners.unair.ac.id>; e-mail : [dekan\\_ners@unair.ac.id](mailto:dekan_ners@unair.ac.id)

Surabaya, Maret 2013

Nomor : 88 /UN3.1.12/PPd/S2/2013  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Bantuan Fasilitas Penelitian**  
**Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan – FKp Unair**

Kepada Yth.  
 Kepala Bakesbangpol Linmas Kota Bima  
 di –

Tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami di bawah ini mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun Proposal Penelitian terlampir.

Nama : Muhtar, S.Kep.Ns  
 NIM : 131141055  
 Judul Penelitian : Pengaruh family empowerment dalam meningkatkan self efficacy dan self care activity keluarga dan penderita tuberkulosis paru di kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Tempat : - Puskesmas Paruga Kota Bima  
 - Puskesmas Rasana-E Timur Kota Bima  
 - Puskesmas Mpunda Kota Bima

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Dekan



D. Parwaningsih, SKp. M.Kes

NIP. 19661121200032001

Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Bima
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima
3. Kepala Puskesmas Paruga Kota Bima
- ④ Kepala Puskesmas Rasana-E Timur Kota Bima
5. Kepala Puskesmas Mpunda Kota Bima



**PEMERINTAH KOTA BIMA  
BADAN KESBANG POLITIK DAN LINMAS KOTA**

*Jln. Soekarno Hatta No. 02 (0374) 646355 Raba – Bima*

Nomor : 070 / 141 / Kesbangpol / III / 2013  
Lampiran : -  
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Raba - Bima, 19 Maret 2013  
Kepada  
Yth. Kepala BAPPEDA Kota Bima  
di-

**Raba-Bima**

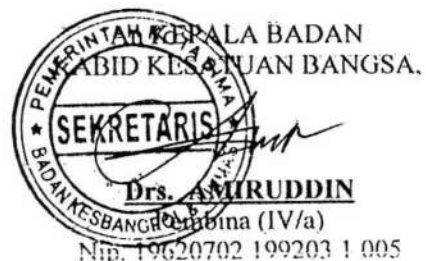
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Nomor : 88/UN3.1.12/PPd/S2/2013, Tanggal 10 Maret 2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **MUHTAR, S.Kep.Ns**  
NPM : 131141055  
Program Studi : Magister Keperawatan  
Alamat : Kelurahan Penatoi Kota Bima  
Judul : **“Pengaruh *Family Empowerment* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Dan *Self Care Activity* Keluarga Dan Penderita *Tuberculosis Paru Di Kota Bima Nusa Tenggara Barat*”**  
Tempat Penelitian : 1. Puskesmas Paruga Kota Bima  
2. Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima  
3. Puskesmas Mpunda Kota Bima  
Lama Penelitian : 2 (Dua) bulan TMT 19 Maret 2013 s/d 18 Mei 2013.

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setelah kegiatan penelitian selesai, yang bersangkutan harus melaporkan kepada Walikota Bima Cq. Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kota Bima.
2. Penelitian tidak akan menyimpang dari ijin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian (Skripsi) kepada Walikota Bima Cq. Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kota Bima.

Demikian untuk dimaklum seperlunya, terima kasih.

  
**SEKRETARIS**  
**Drs. AMIRUDDIN**  
 Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kota Bima (IV/a)  
 Nip. 19620702 199203 1 005

**Tembusan** : disampaikan dengan hormat kepada;

1. Walikota Bima (sebagai laporan) di Raba-Bima;
2. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga di Surabaya;
- ③ Yang bersangkutan;
4. Arsip.



Lampiran : 15



# DINAS KESEHATAN KOTA BIMA

## PUSKESMAS PARUGA



JLN. PAHLAWAN NO.7 DARA-PARUGA TELPON (0374) 646333

Email : puskesmasparuga@ymail.com

Nomor : 440 / 796 / V / 2013  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat keterangan telah selesai melakukan Penelitian.

Kepada :

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan

Universitas Airlangga Surabaya

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama ini saya memberitahukan bahwa:

Nama : MUHTAR, S.Kep. Ns

NIM : 131141055

**Judul Penelitian : PENGARUH FAMILY EMPOWERMENT DALAM MENINGKATKAN SELF EFFICACY DAN SELF CARE ACTIVITY KELUARGA DAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI KOTA BIMA NUSA TENGGARA BARAT.**

Tempat Penelitian : Puskesmas Paruga Kota Bima

Telah selesai melakukan penelitian/pengumpulan data diwilayah Puskesmas Paruga Kota Bima Mulai tanggal 19 Maret 2013 s/d 15 Mei 2013 dengan baik. Selama melaksanakan pengambilan data dan penelitian mahasiswa tersebut menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan tetap menjaga etik dan kode etik profesi serta mematuhi tata tertib yang berlaku

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mei 2013  
 Kepala Puskesmas Paruga  
**DINKES**  
**KOTA BIMA**  
 Dr. H. M. Natsir  
 Nip.19760711 200501 1 008



## DINAS KESEHATAN KOTA BIMA PUSKESMAS MPUNDA

Jln. Gatot Subroto No.15 Kel. Lewirato Telp. (0374) 6476602

Raba-Bima, 16 Mei 2013

Nomor : 445/ 107 /PKM/ V / 2013  
Lamp : -  
Hal : Surat Pernyataan Telah  
Melaksanakan Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas  
Airlangga Surabaya  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Airlangga Surabaya Fakultas Keperawatan Program Studi Megister Keperawatan Nomor. 88/ UN.1.12/PPd/S2/2013 tanggal 11 Maret 2013, Perihal permohonan bantuan untuk lokasi penelitian atas nama :

Nama : **MUHTAR, S.Kep.Ns**  
Nim : 131141055  
Judul Penelitian : "Pengaruh Family Empowerment dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Self Care Activity Keluarga dan Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Bima Nusa Tenggara Barat.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian pada Puskesmas Mpunda Kota Bima sejak Tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan Tanggal 15 Mei 2013.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

dr. Im Zakiyah Darajat =  
 Nip. 80780822 200501 2 014

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima
2. Universitas Air Langga Surabaya